



PENGARUH PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* TERHADAP  
PENDAPATAN NASABAH PADA PT. BANK SUMUT  
CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

IAN ALFIAN  
NIM. 11.220.0060

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN

2015



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* TERHADAP  
PENDAPATAN NASABAH PADA PT. BANK SUMUT  
CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN**

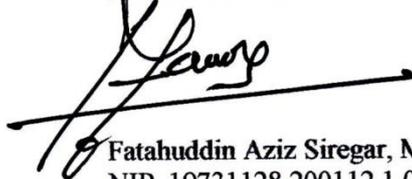
**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

IAN ALFIAN  
NIM. 11.220.0060

PEMBIMBING I



Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II



Rukiah, SE., M.Si  
NIP. 19760324 200604 1 003

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2015**

Hal : Skripsi  
a.n. IAN ALFIAN  
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 26 April 2014  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidempuan  
Di  
Padangsidempuan

***Assalamu'alaikumWr.Wb***

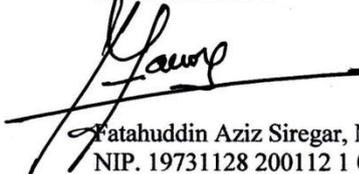
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. IAN ALFIAN yang berjudul: PENGARUH PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* TERHADAP PENDAPATAN NASABAH PADA PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

***Wassalamu'alaikumWr.Wb***

PEMBIMBING I

  
Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II

  
Rukiah, SE., M.Si  
NIP. 19760324 200604 1 003

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

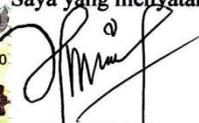
Nama : IAN ALFIAN  
NIM : 11 220 0060  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PS-2  
Judul skripsi : **PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH  
TERHADAP PENDAPATAN NASABAH  
PADA PT. BANK SUMUT CABANG  
SYARIAH PADANGSIDIMPUAN.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

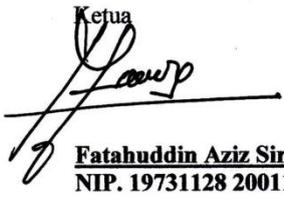
Padangsidimpuan, 26 April 2015  
Saya yang menyatakan,



  
**IAN ALFIAN**  
**NIM. 11 220 0060**

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

Nama : IAN ALFIAN  
NIM : 11 220 0060  
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP  
PENDAPATAN NASABAH PADA PT. BANK SUMUT CABANG  
SYARIAH PADANGSIDIMPUAN**

Ketua  
  
**Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris  
  
**Darwis Harahap, SHL., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

Anggota  
  
**Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

  
**Darwis Harahap, SHL., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

  
**Abdul Nasser Hsb, SE., M.Si**  
NIP. 19790525 200604 1 004

  
**Nofinawati, MA**  
NIP. 19821116 201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 27 April 2015  
Pukul : 10.00 s/d 12.00  
Hasil Nilai : 80 (A)  
Predikat : Cumlaude  
IPK : 3,67

---



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**  
Jalan. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : *PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP  
PENDAPATAN NASABAH PADA PT. BANK SUMUT CABANG  
SYARIAH PADANGSIDIMPUAN.*

**NAMA** : IAN ALFIAN

**NIM** : 11 220 0060

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi Islam (SEI)**  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 20 Mei 2015

Dekan



*Fatahuddin Aziz Siregar*  
**Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP:19731128 200112 1 001 }

---

## ABSTRAK

Nama : Ian Alfian  
NIM : 11 220 0060  
Judul : Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Pendapatan Nasabah Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan

Sesuai dengan judul "Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Pendapatan Nasabah Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan" maka PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan hendaknya tetap memberikan pembiayaan bagi masyarakat yang membutuhkan modal kerja demi kemajuan usahanya. Dengan modal yang diberikan mereka bisa memperoleh penghasilan lebih sehingga akan menyejahterakan kehidupan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan nasabah pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan dan seberapa besar pengaruhnya diantara kedua variabel tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu angket, dengan jumlah sampel 75 responden yang diambil dari populasi 305 responden. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan rumus *product moment* dan untuk melihat pengaruh dan sumbangan variabel X kepada variabel Y digunakan rumus persamaan regresi linier sederhana, uji validitas, uji reliabilitas, dan koefisien determinasi, serta untuk melihat kesignifikannya dilihat dengan menggunakan uji t.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antar variabel X (Pembiayaan *Musyarakah*) terhadap variabel Y (Pendapatan Nasabah). Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan hasil koefisien korelasi yang diperoleh 0,743, dengan hubungan antara kedua variabel "kuat". Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,551 atau 55,1%, artinya bahwa variabel pendapatan nasabah dapat diterangkan oleh variabel pembiayaan *musyarakah* sebesar 55,1% sedangkan sisanya 44,9% diterangkan oleh variabel lain diluar penelitian. Dari hasil perhitungan regresi diperoleh persamaan regresinya  $\hat{y} = 9,195 + 1,068 X$ , yang artinya setiap pemberian pembiayaan *musyarakah* 1 rupiah akan meningkatkan pendapatan nasabah sebesar 1,068 rupiah. Serta besar pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan nasabah. Hal ini dibuktikan pada uji t yang menghasilkan t sebesar 9,473. Hasil analisis data menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,473 > 1,671$  dan  $Sig < \text{taraf signifikan}$  yaitu  $0,00 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan nasabah.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan dan segala nikmat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Pendapatan Nasabah Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan”**.

Selama perkuliahan sampai dengan tersusunnya skripsi ini, penulis banyak sekali mendapat dukungan moral, material, dan spiritual yang tidak ternilai harganya. Melalui tulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan saleh Dalimunthe, M.A, Bapak Aswadi Lubis, SE, M.Si dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag .
2. Bapak Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada IAIN Padangsidempuan dan Bapak Darwis Harahap, M.Si, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syari’ah dan civitas akedemik.
4. Bapak Fatahuddin Azis Siregar, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Rukiah, SE., M.Si selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Pimpinan dan karyawan PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Sahabat-sahabat tercinta dan terdekat (Fitri Yanti Lubis, S.E.I, Rini Eriska Siregar, S.E.I, Raden Saleh Siagian, Yayuk Yulia Ningsih, Santi Lestari Nainggolan Dan Zulfia Lubis serta rekan rekan seperjuangan di Perbankan Syariah 2 tahun 2011 yang tak bisa saya sebutkan satu persatu) yang selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi peneliti.
7. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Suparno, Ibunda Yusliani, Kakanda Andri Krisnanto, Sonny dan Adik-adik saya Donny Tamara, Nina Sari dan Roy Syahputra) yang paling berjasa dan paling disayang dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih ditemukan kekurangan, karena itu penulis berlapang dada menerima saran dan kritik membangun dari semua pihak guna penyempurnaannya. Semoga Allah swt senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin !!!

Padangsidimpuan, 28 April 2015

Penulis,



**IAN ALFIAN**

**NIM. 11. 220. 0060**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es
ص	ṣ ad	ṣ	es dan ye
ض	ḍ ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭ a	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka

ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..'	apostrof
ي	ya	y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	a
	kasrah	i	i
	ḍammah	u	u

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي ..... 	fathah dan ya	ai	a dan i
و ..... 	fathah dan wau	au	a dan u

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ ..... 	fathah dan alif atau ya	a	a dan garis atas
إ ..... 	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
أ ..... 	ḍammah dan wau	u	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

#### a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan d ommah, transliterasinya adalah /t/.

#### b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

#### a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

#### b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

### 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

### 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

### 8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

### 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b>	
<b>Halaman Persetujuan</b>	
<b>Halaman Pengesahan</b>	
<b>Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri</b>	
<b>Berita Acara Ujian Munaqasah</b>	
<b>Halaman Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam</b>	
<b>Abstrak.....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>ii</b>
<b>Translasi Bahasa Arab .....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Lampiran.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Defenisi Operasional Variabel .....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teori.....	11
1. Konsep Pembiayaan .....	11
2. Konsep <i>Musyarakah</i> .....	16
3. Konsep Pendapatan .....	19
4. Konsep Nasabah.....	23
5. Hubungan Pembiayaan dengan Kesejahteraan Masyarakat.....	26
B. Penelitian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Berfikir.....	28

D. Hipotesis.....	30	
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31	
B. Jenis Penelitian .....	31	
C. Populasi dan Sampel .....	31	
D. Sumber Data .....	33	
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	33	
F. Variabel Penelitian .....	35	
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	35	
H. Teknik Analisis Data .....	37	
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>	
A. Gambaran Umum PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan		39
B. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	44	
C. Uji Normalitas .....	53	
D. Statistik Deskriptif.....	55	
E. Analisis Korelasi .....	55	
F. Analisis Regresi Linier Sederhana .....	57	
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59	
H. Keterbatasan Penelitian .....	61	
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>	
A. Kesimpulan.....	63	
B. Saran.....	64	

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Perkembangan Asset PT. Bank SUMUT Syariah .....	5
Tabel 1.2 : Perkembangan Jumlah Nasabah Pembiayaan <i>Musyarakah</i> PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.....	5
Tabel 1.3 : Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 1.4 : Penilaian Untuk Angket Positif dan Negatif .....	33
Tabel 1.5 : Kisi-Kisi Angket Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X).....	33
Tabel 1.6 : Kisi-Kisi Angket Pendapatan Nasabah (Y).....	34
Tabel 1.7 : Hasil Uji Validitas Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X) .....	45
Tabel 1.8 : Hasil Uji Validitas Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X) .....	47
Tabel 1.9 : Hasil Uji Validitas Pendapatan Nasabah (Y).....	48
Tabel 1.10 : Hasil Uji Validitas Pendapatan Nasabah (Y).....	50
Tabel 1.11 : Hasil Uji Reliabilitas pada Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X).....	50
Tabel 1.12 : Hasil Uji Reliabilitas pada Pendapatan Nasabah (Y) .....	51
Tabel 1.13 : Hasil Analisis Korelasi .....	53
Tabel 1.14 : Interpretasi nilai r.....	54
Tabel 1.15 : Hasil Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 1.16 : Hasil Model Summary <sup>b</sup> .....	55
Tabel 1.17 : Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Skema Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	16
Gambar 2.2 : Uji Normalitas.....	54
Gambar 2.3 : Histogram.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian

Lampiran 2 : Daftar Pertanyaan Pembiayaan *Musyarakah* (X)

Lampiran 3 : Daftar Pertanyaan pendapatan Nasabah (Y)

Lampiran 4 : Hasil Angket Pembiayaan *Musyarakah* (X)

Lampiran 5 : Hasil Angket Pendapatan Nasabah (Y)

Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas pada Pembiayaan *Musyarakah* (X)

Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas pada Pendapatan Nasabah (Y)

Lampiran 8 : Hasil Angket yang Valid Pembiayaan *Musyarakah* (X)

Lampiran 9 : Hasil Angket yang Valid Pendapatan Nasabah (Y)

Lampiran 10 : Langkah-langkah pada Program SPSS

Lampiran 11 : Tabel Nilai-nilai r Product Moment

Lampiran 10 : Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara umum bank adalah lembaga keuangan yang bergerak di bidang jasa, yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang.<sup>1</sup> Bank bertindak sebagai perantara dengan tugas pokoknya menghimpun dana dari masyarakat dan diharapkan dengan dana tersebut dapat memenuhi kebutuhan dana kredit atau pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Peranan bank sebagai perantara keuangan antara pemilik modal dan pengguna modal. Dalam hal ini, bank berusaha untuk menghimpun dana dari masyarakat untuk disalurkan kepada pengguna dana yang pada umumnya adalah pengusaha, maupun konsumen.

Untuk sekarang ini masyarakat sangat mengharapkan kehadiran sistem perbankan yang sesuai dengan kebutuhan, tidak sebatas masalah finansial dan melainkan juga tuntutan moralitasnya. Bagi kaum muslimin, kehadiran perbankan syariah bukan hanya sebatas melayani kebutuhan secara ekonomi namun juga kebutuhan secara moralitas sesuai dengan agama yang dianutnya.

Perbankan Syariah di Indonesia telah mendapatkan pijakan yang kokoh atau landasan peraturan perundang-undangan, dengan keluarnya Undang Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah

---

<sup>1</sup> Adiwarmarman Karim, *Bank Islam: Analisa Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), hlm. 18

dengan undang-undang No. 10 Tahun 1998 dan undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.<sup>2</sup> Kemudian bertambah dengan adanya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 16 Nopember 2003 tentang pengharaman berbagai jenis transaksi berbasis bunga, baik di lingkungan perbankan, asuransi maupun transaksi bisnis lainnya, dengan demikian perbankan syariah adalah perbankan yang beroperasi dengan tidak menggunakan sistem bunga, yang secara tegas diharamkan oleh agama Islam, melainkan dengan menggunakan sistem bagi hasil.

Kehadiran bank syariah di tengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar hukum syara'. Meningkatnya kesadaran masyarakat muslim di Indonesia akan pentingnya kehadiran perbankan syariah merupakan cerminan dari kesadaran umat terhadap hukum Islam.

Kesadaran ini berawal dari kegelisahan umat terhadap riba yang semakin merajai dunia keuangan dan perbankan nasional. Masyarakat mulai menyadari bahwa bunga bank sangat identik dengan riba, sehingga keharaman riba juga berlaku untuk bunga bank, karena adanya kesamaan antara praktek bunga dengan riba yang diharamkan dalam al-Qur'an dan Hadits. Perbankan syariah memiliki tiga fungsi pokok dalam operasional, yaitu: penghimpunan dana, penyaluran dana dan pelayanan jasa. Dalam melaksanakan fungsi

---

<sup>2</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk dan Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 96.

penyaluran dana kepada nasabah, bank syariah melakukannya melalui produk pembiayaan.<sup>3</sup>

Tumbuhnya Lembaga Keuangan dengan sistem bagi hasil diharapkan akan mendorong kegiatan investasi dan dengan jangkauannya masyarakat lemah mampu meningkatkan usaha. Pada umumnya kesulitan yang dihadapi para pengusaha kecil dalam mengembangkan usahanya disebabkan oleh sulitnya mendapat modal yang dibutuhkan, hal ini dikarenakan masyarakat tidak mampu menjangkau pelayanan yang diberikan oleh pemerintah melalui perbankan konvensional dengan adanya persyaratan yang memberatkan selain tingginya bunga yang harus di kembalikan.

Modal sangatlah penting dalam kegiatan usaha, bahkan dalam meningkatkan produktifitas dan sebagai alat untuk mengukur tingkat pendapatan. Pendapatan dalam ilmu ekonomi teoritis adalah hasil yang diterima, baik berupa uang maupun lainnya atas penggunaan kekayaan (jasa manusia). Tersedianya modal yang cukup akan memungkinkan suatu badan usaha untuk dapat mempertahankan eksistensinya dan dapat melaksanakan kegiatan sehari - hari dengan lancar.

Salah satu produk yang ada di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan dalam membantu mendapatkan modal untuk meningkatkan pendapatan nasabah adalah Pembiayaan iB Modal Kerja dengan akad *Musyarakah* dimana bank sebagai mitra usaha nasabah. Pada akad pertama

---

<sup>3</sup> Adiwarman Karim, *Op. Cit.*, hlm. 97

modal usaha berasal dari pihak bank dan pengusaha. Sedangkan pada akad kedua, bank sebagai pemodal sedangkan nasabah sebagai pengelola usaha.

Pembiayaan iB Modal Kerja merupakan pembiayaan dari bank kepada nasabah yang digunakan untuk menambah modal kerja dalam rangka kegiatan produktif, menguntungkan dan halal dengan prinsip *mudharabah* dan *musyarakah*.<sup>4</sup> Menurut Rizal Yaya *musyarakah* berasal dari kata *syirkah* yang artinya percampuran atau interaksi yaitu akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dengan kondisi masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan porsi kontribusi dana.<sup>5</sup>

Menurut nasabah pembiayaan *musyarakah* yang diwawancarai sesudah bertransaksi di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan ini, pembiayaan *musyarakah* modal kerja ini sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan usahanya. Kini usahanya berjalan lancar sehingga bisa memenuhi kebutuhan hidup dan menambah penghasilan lebih. Pembiayaan yang diberikan PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan ini dengan bagi hasil yang rendah membuatnya tidak susah payah dalam membayar cicilan.<sup>6</sup>

Kemudian menurut karyawan PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan yang diwawancarai, tugas bank untuk memenuhi modal kerja usaha nasabah telah dipenuhi. Namun untuk mengelola uang tersebut itu kembali kepada nasabahnya apakah ia mampu mengelola dengan baik sehingga

---

<sup>4</sup> Standar Operasional Produk PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan

<sup>5</sup> Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba empat, 2009), hlm. 150

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Musdalifah Pada Hari Kamis 12 Februari 2015 pukul 10.45

mendapatkan keuntungan. Ada beberapa yang mempengaruhi pendapatan itu sendiri seperti manajemen dalam usaha, manajemen dalam uang, dan peluang pasar ekonomi.<sup>7</sup>

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Asset PT. Bank SUMUT Syariah**

No	Jenis Dana	2010	2011	2012	2013	2014
1	DPK	431,5 M	667 M	902 M	1,02 T	106 T
2	Pembiayaan	408,5 M	880 M	881,5 M	1,5 T	1,7 T

Sumber: [www.banksumut.com.senin](http://www.banksumut.com.senin), Diakses 9-02-2015, 20.08

Berdasarkan tabel perkembangan asset diatas terlihat DPK dan Pembiayaan terus meningkat setiap tahunnya, ini merupakan respon yang sangat baik terhadap Bank Syariah dan khususnya Produk PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan. Permintaan pembiayaan pada tahun 2010 ada sekitar 408,5 M, kemudian pada tahun 2011 terjadi kenaikan sebesar 47,15% dan tahun berikutnya juga mengalami kenaikan sebesar 1,5% (2011), 61,85% (2013), dan 2% (2014).

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Jumlah Nasabah *Musyarakah***  
**PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.**

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2012	627
2	2013	592
3	2014	305

Sumber: Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan, 2014.

Dari tabel perkembangan jumlah nasabah *musyarakah* di atas terlihat bahwa pada saat produk pembiayaan IB Modal kerja ini dibuka pada tahun 2012 ada sekitar 627 nasabah yang menggunakan produk ini. Ini merupakan

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Karyawan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan Wiwit Santoso pada hari Jumat 13 Januari 2015 pukul 15.30

respon yang baik juga dari masyarakat dengan hadirnya produk pembiayaan modal kerja. Namun pada tahun 2013 terjadi penurunan sekitar 3,5% dan 2014 sekitar 28,7% permintaan akan produk *musyarakah* terlihat dari jumlah nasabahnya.

Penurunan nasabah *musyarakah* ini disebabkan oleh beberapa faktor kehati-hatian bank dalam memberikan pembiayaan. Oleh sebab itu, peneliti mencoba untuk mengangkat judul ini apakah pembiayaan yang diberikan oleh bank sudah memberikan dampak yang sangat baik bagi nasabah dan seberapa besar dampak baik yang diterima nasabah. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Pendapatan Nasabah Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah dapat diambil identifikasi masalah yaitu :

1. Apakah ada pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan nasabah PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan?
2. Seberapa besar pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan nasabah PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan?
3. Apakah kendala PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan dalam memberikan pembiayaan *musyarakah* kepada nasabah PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan?

### C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengkaji tentang :

1. Apakah ada pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan nasabah PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan?
2. Seberapa besar pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan nasabah PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan?

### D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai dalam judul skripsi ini maka disini dibuat defenisi operasional variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

Menurut Rizal Yaya *Musyarakah* berasal dari kata *syirkah* yang artinya percampuran atau interaksi yaitu akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dengan kondisi masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan porsi kontribusi dana.<sup>8</sup>

Paton dan Littleton mengatakan, pendapatan menunjukkan ‘prestasi’ dari perusahaan. Ini adalah ukuran kinerja kotor dari perusahaan sebagai entitas bisnis yang menghasilkan keuntungan. Ketika beban yang dilihat sebagai mewakili ‘upaya’ perusahaan, maka hasil pendapatan dan beban disajikan dalam laporan laba rugi, sedangkan ‘pencapaian bersih’ dari perusahaan ini adalah pandangan perilaku pendapatan, beban dan keuntungan. Pendapatan mewakili kenaikan total nilai aset (atau penurunan nilai kewajiban) dan modal

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, Rizal Yaya, hlm. 150

selain tambahan investasi oleh pemilik. Pendapatan umumnya muncul karena entitas melakukan kegiatan operasional untuk mewujudkannya.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan *musyarakah* (X).

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama peneliti. Hakekat sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Dalam peneliti ini yang menjadi variabel dependen adalah pendapatan nasabah (Y).

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	Pembiayaan yang diberikan Pokok Angsuran Margin Bagi Hasil	Skala <i>Likert</i>
2.	Pendapatan Nasabah	Meningkat Tetap Menurun	Skala <i>Likert</i>

### E. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, secara spesifik penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan :

1. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan nasabah pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan?
2. Berapa besar pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan nasabah pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan?

## **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan nasabah pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan nasabah pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

## **G. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti
  - a. Sebagai sarana untuk memahami sistem keuangan dan perbankan syariah, khususnya dalam pembiayaan *musyarakah*.
  - b. Sebagai alat dalam mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama kuliah.
2. Bagi Dunia Akademis
  - a. Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi IAIN pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi.
  - b. Memberikan motivasi kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif tentang perbankan syariah.
3. Bagi Manajemen
  - a. Bahan referensi dalam menganalisa pemberian pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan sudah sejauh mana manfaat nya.
  - b. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen bank.

## H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini antara lain:

Bab I Pendahuluan. Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Bab ini menguraikan tentang kajian teori yang berisi tentang konsep pembiayaan, konsep *musyarakah*, konsep pendapatan, konsep nasabah, hubungan pembiayaan dengan kesejahteraan masyarakat, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, variabel penelitian, uji validitas dan reliabilitas dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian. Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, berupa Sejarah Berdirinya PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan, Visi Misi Perusahaan, selain itu juga terdiri dari analisis statistik yaitu uji validitas dan reliabilitas, analisis statistik deskriptif, analisis korelasi, uji t, uji normalitas, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V Kesimpulan. Bab ini berisi kesimpulan dari serangkaian pembahasan dan saran-saran yang dapat penulis sampaikan.

## BAB II LANDASAN TEORI

### 1. Kerangka Teori

#### a. Konsep Pembiayaan

##### 1) Pengertian Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I believe, I trust*, “saya percaya, saya menaruh kepercayaan”. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan, berarti lembaga pembiayaan selaku *shohibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan.<sup>9</sup> Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, jujur, serta harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, sebagaimana firman Allah SWT dalam *surah Al-Maidah* (5) ayat 1 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ ۗ اُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيْمَةُ الْاَنْعَامِ اِلَّا مَا يُتْلٰى  
عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُحَلٰى اَلصَّيْدِ وَاَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ اِنَّ اِلٰهَكُمْ لَخَبِيْرٌۭ عَلِيْمٌ

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendakinya”.<sup>10</sup>*

<sup>9</sup> Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 3

<sup>10</sup> Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Jumanatul Ali Art, 2004), hlm. 106

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Produk pembiayaan syariah merupakan pembiayaan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui kesepakatan antara perusahaan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan pembiayaan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>11</sup>

## 2) Unsur Pembiayaan

Hal ini berarti harus memperhatikan prestasi dan keadaan bahwa yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan atas unsur-unsur dalam pembiayaan sebagai berikut:

- 1) Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan (*shohibul mal*) dan penerima dana (*mudharib*).
- 2) Adanya kepercayaan *shohibul mal* kepada *mudharib* yang didasarkan prestasi dan potensi *mudharib*.
- 3) Adanya persetujuan dan kesepakatan diantara kedua belah pihak secara lisan dan hukum yang berlaku.
- 4) Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari *shohibul mal* kepada *mudharib*.
- 5) Adanya unsur waktu dalam akad.

---

<sup>11</sup> Andrie Soemitro, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 335

6) Adanya unsur resiko antara kedua pihak yang berakad.<sup>12</sup>

### 3) Tujuan Pembiayaan

Dalam membahas pembiayaan mencakup lingkup yang luas, pada dasarnya terdapat dua tujuan yang saling berkaitan dari pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Profitability* adalah tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola secara bersama-sama. Oleh karena itu bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya. Dengan demikian, keuntungan merupakan tujuan dari pemberian pembiayaan yang terjelma dalam bentuk hasil yang diterima.
- 2) *Safety* adalah keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat dengan pasti tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu benar-benar terjamin pengembaliannya sehingga keuntungan yang diharapkan menjadi kenyataan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Op. Cit.*, hlm. 5

<sup>13</sup> Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 76

#### 4) Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara garis besar fungsi pembiayaan dalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan *utility* (daya guna) dari modal/uang.
- 2) Pembiayaan meningkatkan *utility* suatu barang.
- 3) Pembiayaan meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
- 4) Pembiayaan membawa gairah usaha masyarakat.
- 5) Pembiayaan sebagai alat stabilisasi ekonomi.

#### b. Konsep *Musyarakah*

##### 1) Pengertian *Musyarakah*

*Musyarakah* berasal dari kata *syirkah*. *Syirkah* yang artinya percampuran atau interaksi. Menurut Rizal Yaya *Syirkah* secara terminologi adalah “persekutuan usaha untuk mengambil hak atau untuk beroperasi.”<sup>14</sup> Ikatan Akuntan Indonesia dalam Persatuan Standar Akuntansi 106 mendefenisikan *musyarakah* sebagai akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dengan kondisi masing masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan

---

<sup>14</sup> Rizal Yaya. *Op. Cit.*, hlm. 150

bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.<sup>15</sup>

Landasan *musyarakah* terdapat dalam Al-quran Surat *An-Nisaa* ayat 12 sebagai berikut:

﴿ وَلَكُمْ نِصْفُ مَا تَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُنَّ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَهُنَّ  
 وَلَدٌ فَلَكُمْ الرُّبْعُ مِمَّا تَرَكَنَّ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِينَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ  
 وَلَهُنَّ الرُّبْعُ مِمَّا تَرَكَتُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكُمْ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَكُمْ وَلَدٌ فَلَهُنَّ  
 الثُّمْنُ مِمَّا تَرَكَتُمْ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ تُوصُونَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ وَإِنْ كَانَ رَجُلٌ  
 يُورَثُ كَلِئَلَةً أَوْ امْرَأَةً وَوَلَهُ أَخٌ أَوْ أُخْتٌ فَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا الشُّدُسُ فَإِنْ  
 كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصَىٰ بِهَا أَوْ  
 دَيْنٍ غَيْرِ مُضَارٍّ وَصِيَّةً مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٌ ﴿١٢﴾

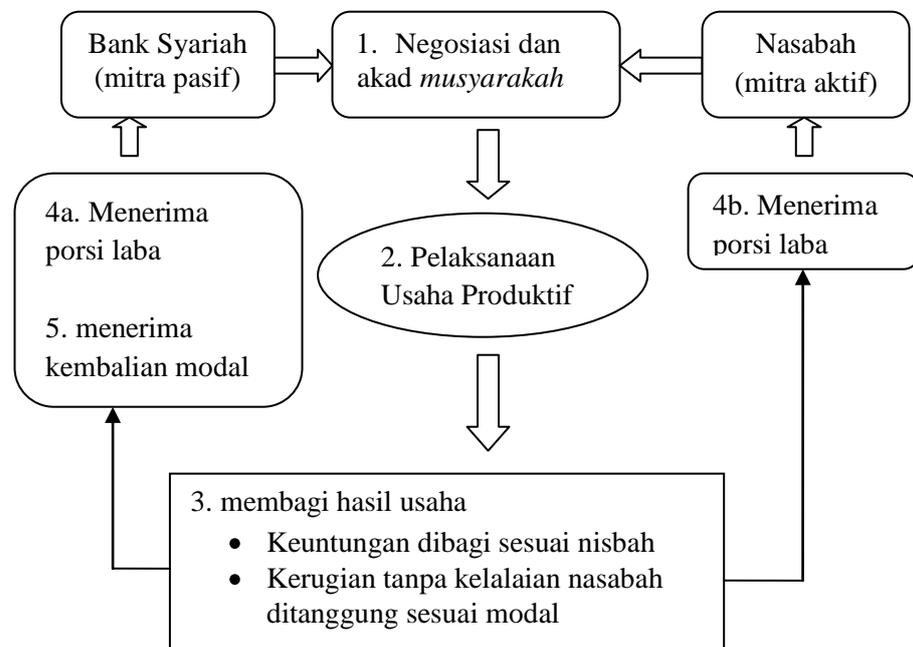
*Artinya: “dan bagimu (suami-suami) seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh isteri-isterimu, jika mereka tidak mempunyai anak. jika isteri-isterimu itu mempunyai anak, Maka kamu mendapat seperempat dari harta yang ditinggalkannya sesudah dipenuhi wasiat yang mereka buat atau (dan) seduah dibayar hutangnya. Para isteri memperoleh seperempat harta yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak. jika kamu mempunyai anak, Maka Para isteri memperoleh seperdelapan dari harta yang kamu tinggalkan sesudah dipenuhi wasiat yang kamu buat atau (dan) sesudah dibayar hutang-hutangmu. jika seseorang mati, baik laki-laki maupun perempuan yang tidak meninggalkan ayah dan tidak meninggalkan anak, tetapi mempunyai seorang saudara laki-laki (seibu saja) atau seorang saudara perempuan (seibu saja), Maka bagi*

<sup>15</sup> *Ibid.*

*masing-masing dari kedua jenis saudara itu seperenam harta. tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, Maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu, sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya dengan tidak memberi mudharat (kepada ahli waris). (Allah menetapkan yang demikian itu sebagai) syari'at yang benar-benar dari Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Penyantun.”<sup>16</sup>*

## 2) Skema Musyarakah

**Gambar. 2.1 Skema Pembiayaan Musyarakah**



**Pertama**, dimulai dari pengajuan permohonan investasi *musyarakah* oleh nasabah dengan mengisi formulir permohonan pembiayaan. Formulir tersebut diserahkan kepada Bank Syariah beserta dokumen pendukung. Selanjutnya, pihak bank melakukan evaluasi kelayakan investasi *musyarakah* yang diajukan nasabah

<sup>16</sup> Depatemen Agama. *Op.Cit.*, hlm. 79

dengan menggunakan analisis 5 C (*Character, Capacity, Capital, Commitment, dan Collateral*). Kemudian, analisis diikuti dengan verifikasi. Bila nasabah dan usaha dianggap layak, selanjutnya diadakan perikatan dalam bentuk penandatanganan kontrak *musyarakah* dengan nasabah sebagai mitra di hadapan notaris. Kontrak yang dibuat setidaknya memuat berbagai hal untuk memastikan terpenuhinya rukun *musyarakah*.

**Kedua**, bank dan nasabah mengontribusikan modalnya masing-masing dan nasabah sebagai mitra aktif mulai mengelola usaha yang disepakati berdasarkan kesepakatan dan kemampuan terbaiknya.

**Ketiga**, hasil usaha dievaluasi pada waktu yang ditentukan berdasarkan kesepakatan. Keuntungan yang diperoleh akan dibagi antara bank dengan nasabah sesuai dengan porsi yang telah disepakati. Seandainya terjadi kerugian yang tidak disebabkan oleh kelalaian nasabah sebagai mitra aktif, maka kerugian ditanggung proporsional terhadap modal masing-masing mitra. Adapun kerugian yang disebabkan oleh kelalaian nasabah sebagai mitra aktif sepenuhnya menjadi tanggung jawab nasabah.

**Keempat**, bank dan nasabah menerima porsi bagi hasil masing-masing berdasarkan metode perhitungan yang telah disepakati.

**Kelima**, bank menerima pengembalian modalnya dari nasabah. Jika nasabah telah mengembalikan semua modal milik bank, usaha selanjutnya menjadi milik nasabah sepenuhnya.<sup>17</sup>

### 3) Mengakhiri *Syirkah*

*Syirkah* akan berakhir apabila terjadi hal-hal berikut.

- 1) Salah satu pihak membatalkannya meskipun tanpa persetujuan pihak yang lainnya sebab *syirkah* adalah akad yang terjadi atas dasar rela sama rela dari kedua belah pihak yang tidak ada kemestian untuk dilaksanakan apabila salah satu pihak tidak menginginkannya lagi. Hal ini menunjukkan pencabutan kerelaan *syirkah* oleh satu pihak.
- 2) Salah satu pihak kehilangan kecakapan atau keahlian untuk mengelola harta, baik karna gila ataupun karena alasan lainnya.
- 3) Salah satu pihak meninggal dunia, tetapi anggota *syirkah* lebih dari dua orang, yang batal hanyalah yang meninggal saja. *Syirkah* berjalan terus pada anggota-anggota yang masih hidup. Apabila ahli waris anggota yang meninggal menghendaki turut serta dalam *syirkah* tersebut, maka dilakukan perjanjian baru bagi ahli waris yang bersangkutan.
- 4) Salah satu pihak ditaruh di bawah pengampunan, baik karena boros yang terjadi pada waktu perjanjian *syirkah* tengah berjalan maupun sebab yang lainnya.

---

<sup>17</sup> Rijal Yaya. *Op Cit.*, hlm. 154

- 5) Salah satu pihak jatuh bangkrut yang berakibat tidak berkuasa lagi atas harta yang menjadi saham *syirkah*. Pendapat ini dikemukakan oleh mazhab Maliki, Syafi'i dan Hambali. Hanafi berpendapat bahwa keadaan bangkrut itu tidak membatalkan perjanjian yang dilakukan oleh yang bersangkutan.
- 6) Modal para anggota *syirkah* lenyap sebelum dibelanjakan atas nama *syirkah*. Bila modal tersebut lenyap sebelum terjadi percampuran harta hingga tidak dapat dipisah-pisahkan lagi, yang menanggung resiko adalah pemiliknya sendiri.<sup>18</sup>

### c. Konsep Pendapatan

#### 1) Pengertian Pendapatan

Konsep kesatuan usaha menurut Zaki Baridwan adalah sebagai berikut:

Konsep ini menyatakan bahwa dalam perusahaan dipandang sebagai satu kesatuan usaha atau badan usaha yang berdiri sendiri, bertindak atas namanya sendiri dan terpisah dari pemilik dan pihak lain yang menanamkan dana dalam perusahaan.<sup>19</sup>

Berdasarkan konsep kesatuan usaha diatas, konsep tersebut mempunyai konsekuensi yaitu bahwa pendapatan dan laba dipandang sebagai kenaikan kekayaan perusahaan, sedangkan biaya dan rugi sebagai pengurang kekayaan perusahaan. Oleh karena itu, Standar Akuntansi harus menyelesaikan pengertian pendapatan dan biaya

---

<sup>18</sup> *Ibid.*

<sup>19</sup> Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 28

dengan memandangnya sebagai kenaikan atau penurunan kekayaan pemilik atau pemegang saham.

Menurut Zaki Baridwan dalam buku *intermediate accounting* merumuskan pengertian pendapatan adalah:

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau perusahaan utang (atau kombinasi dari keduanya) selama periode yang berasal dari penyerahan atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.<sup>20</sup>

## 2) Sumber-sumber Pendapatan

Dalam penentuan laba adalah membedakan kenaikan aktiva yang menunjukkan dan mengukur pendapatan kenaikan jumlah nilai nominal aktiva dapat terjadi dari :

- 1) Transaksi modal atau pendapatan yang mengakibatkan adanya tambahan dana yang ditanamkan oleh pemegang saham.
- 2) Laba dari penjualan aktiva yang bukan berupa “barang dagangan” seperti aktiva tetap, surat-surat berharga, atau penjualan anak atau cabang perusahaan.
- 3) Hadiah, sumbangan, atau penemuan.
- 4) Revaluasi aktiva.
- 5) Penyerahan produk perusahaan yaitu aliran penjualan produk.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 29.

<sup>21</sup> Aji Gunadarma, “Teori Akuntansi” (<http://aji.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files-/13178/Ta6.doc> diakses pada 6 Maret 2015 pukul 20.08)

### 3) Proses Pendapatan

Ada dua konsep yang sangat erat hubungannya dengan masalah proses pendapatan yaitu konsep proses pembentukan pendapatan (*Earning Process*) dan proses realisasi (*Realization Process*).

#### a) Proses Pembentukan Pendapatan (*Earning Process*)

Proses pembentukan pendapatan adalah suatu konsep tentang terjadinya pendapatan. Konsep ini berdasarkan pada asumsi bahwa semua kegiatan operasi diperlukan dalam rangka mencapai hasil, yaitu meliputi semua tahapan kegiatan produksi, pemasaran, maupun pengumpulan piutang, memberikan kontribusi terhadap hasil akhir pendapatan berdasarkan sebelum perusahaan tersebut melakukan kegiatan produksi.

#### b) Proses Realisasi (*Realization Process*)

Proses realisasi pendapatan adalah proses pendapatan yang terhimpun atau terbentuk dan terjual sesudah produk selesai dikerjakan dan terjual atas kontrak penjualan. Jadi, pendapatan dimulai dengan tahap terakhir kegiatan produksi, yaitu pada saat barang atau jasa dikirimkan atau diserahkan kepada pelanggan. Jika, kontrak penjualan mendahului produksi barang atau jasa maka pendapatan belum dapat dikatakan terjadi, karena belum terjadi proses penghimpunan pendapatan.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, Aji Gunadarma.

#### 4) Perilaku Pendapatan

Pendapatan bukan hanya sejumlah uang. Paton dan Littleton mengatakan, pendapatan menunjukkan ‘prestasi’ dari perusahaan. Ini adalah ukuran kinerja kotor dari perusahaan sebagai entitas bisnis yang menghasilkan keuntungan. Ketika beban yang dilihat sebagai mewakili ‘upaya’ perusahaan, maka hasil pendapatan dan beban disajikan dalam laporan laba rugi, sedangkan ‘pencapaian bersih’ dari perusahaan ini adalah pandangan perilaku pendapatan, beban dan keuntungan. Pendapatan mewakili kenaikan total nilai aset (atau penurunan nilai kewajiban) dan modal selain tambahan investasi oleh pemilik. Pendapatan umumnya muncul karena entitas melakukan kegiatan operasional untuk mewujudkannya.

Bedford menekankan pandangan operasional pendapatan dan laba, dimana laba didefinisikan dalam hal operasi tertentu dilakukan oleh entitas bukannya hanya hasil penerapan metode akuntansi. Laba muncul hanya dari kegiatan yang ditujukan operasi bisnis. Jadi, kenaikan tertentu dan penurunan nilai dikeluarkan, seperti yang berasal dari transaksi obligasi pemerintah, hadiah dan sumbangan, karena mereka tidak dianggap sebagai kegiatan yang menghasilkan keuntungan bisnis.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> [http: teori positif kebijakan akuntansi. Mbah Gemuk Blogs.htm](http://teori.positif.kebijakan.akuntansi.MbahGemukBlogs.htm) diakses pada tgl 30 April 2015 pukul 16.35.

#### **d. Konsep Nasabah**

##### **1) Pengertian Nasabah**

Arti nasabah pada lembaga perbankan sangat penting. Nasabah itu ibarat nafas yang sangat berpengaruh terhadap kelanjutan suatu bank. Oleh karena itu bank harus dapat menarik nasabah sebanyak-banyaknya agar dana yang terkumpul dari nasabah tersebut dapat diputar oleh bank yang nantinya disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan bank.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, nasabah diartikan sebagai perbandingan, pertalian, orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank dalam hal keuangan.<sup>24</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank syariah dan atau Unit Usaha Syariah.<sup>25</sup>

##### **2) Jenis-jenis Nasabah**

a) Nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di Bank Syariah dan atau Unit Usaha Syariah dalam bentuk simpanan berdasarkan akad antara bank syariah atau Unit Usaha Syariah dan nasabah yang bersangkutan.

b) Nasabah investor adalah nasabah yang menempatkan dananya di Bank Syariah dan atau Unit Usaha Syariah dalam bentuk investasi

---

<sup>24</sup> Dessy Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Abditama, 2001), hlm.281.

<sup>25</sup> Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Bab I Ketentuan Umum Pasal 1.

berdasarkan akad antara Bank Syariah dan atau Unit Usaha Syariah dan nasabah yang bersangkutan.

- c) Nasabah penerima fasilitas adalah nasabah yang memperoleh fasilitas dana atau yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan prinsip syariah.<sup>26</sup>

### 3) Klasifikasi Nasabah

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/26/PBI/2009 tentang prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan *structured product* bagi Bank Umum, nasabah diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:<sup>27</sup>

#### 1) Nasabah Profesional

Nasabah digolongkan sebagai nasabah profesional apabila nasabah tersebut memiliki pemahaman terhadap karakteristik, fitur, dan risiko dari *structured product* dan terdiri dari:

- (1)Perusahaan yang bergerak dibidang keungan yang terdiri dari bank, perusahaan efek, perusahaan pembiayaan atau pedagang berjangka panjang sepanjang peraturan perbankan.
- (2)Perusahaan dengan modal Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh miliar rupiah) atau *ekuivalennya* dalam valuta asing dan telah melakukan kegiatan usaha paling kurang 36 bulan berturut-turut.

---

<sup>26</sup> Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Bab I Ketentuan Umum Pasal 1.

<sup>27</sup> Undang-Undang Nomor 11/26/PBI/2009 tentang prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan *structured product* bagi Bank Umum Bab III Klasifikasi Nasabah Pasal 15.

(3) Pemerintah Republik Indonesia atau pemerintah negara lain.  
Bank Central atau bank negara lain bank atau lembaga pembangunan multilateral.

2) Nasabah *Eligible*

Nasabah yang digolongkan sebagai *eligible* apabila nasabah tersebut memiliki pemahaman terhadap karakteristik, fitur, dan risiko dari *structured product* dan terdiri dari:

(a) Perusahaan yang bergerak dibidang keuangan berupa dana pensiun atau perusahaan perasuransian sepanjang tidak melanggar perundang-undangan dibidang pensiun dan peransuransian.

(b) Perusahaan dengan modal Rp. 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) atau *ekuivalennya* dalam valuta asing telah melakukan kegiatan paling kurang 12 bulan berturut-turut.

(c) Nasabah perorangan yang mempunyai portofolio *asset* berupa kas, giro, tabungan paling kurang Rp. 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah)

3) Nasabah *Retail* adalah nasabah yang tidak termasuk dalam nasabah profesional dan *eligible*. *Structured product* adalah produk bank yang merupakan penggabungan antara 2 atau lebih instrumen keuangan berupa instrumen keuangan *non derivatif* dengan *derivatif* atau *derivatif* dengan *derivatif*.

### 5) Hubungan Pembiayaan dengan Kesejahteraan Masyarakat

Manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi, yaitu selalu berusaha memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usaha sesuai dengan dinamikanya akan selalu meningkat. Akan tetapi, peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuan. Karenanya, manusia selalu berusaha dengan segala daya untuk memenuhi kekurangmampuannya yang berhubungan dengan manusia lain yang mempunyai kemampuan. Karena itu pulalah, pengusaha akan selalu berhubungan dengan bank untuk memperoleh permodalan guna peningkatan usahanya. Bantuan pembiayaan yang diterima pengusaha dari bank inilah kemudian untuk memperbesar usaha dan produksinya. Peningkatan usaha berarti peningkatan *profit*, bila keuntungan ini secara kumulatif dikembangkan lagi ke dalam stuktur permodalan, maka peningkatan akan berlangsung terus menerus.<sup>28</sup>

Peningkatan *profit* yang terjadi maka masyarakat akan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya lebih baik lagi. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan dalam bentuk pendapatan masyarakat mulai meningkat. Dengan meningkatnya pendapatan maka meningkat pulalah tingkat perekonomian masyarakat.<sup>29</sup>

#### B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel Pembiayaan *Musyarakah* dan Pendapatan Nasabah adalah sebagai berikut.

---

<sup>28</sup> Veitzhal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Op. Cit.*, hlm. 7

<sup>29</sup> Sadono Sakirno, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 57

**Tabel 1.3**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fuad Ahmad tahun 2006	Peranan Modal Kerja Dalam Mengoptimalkan Laba di Bank Muamalat Indonesia Cabang Cililitan Jakarta.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menekankan analisisnya pada data-data <i>numerical</i> .	Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana nasabah mendapat keuntungan dengan seadil-adilnya yang sesuai dengan prinsip syariah.
2.	Andry Herdiansyah tahun 2008	Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Dengan Pendapatan Usaha Nasabah (Studi Kasus Pada Bank DKI Syariah Cabang Wahid Hasyim)	Jenis penelitian menggunakan perpaduan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.	Hasil penelitian ini yaitu pembiayaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha nasabah.
3.	Sutrisno 2009	Pengaruh Pembiayaan <i>Musarakah</i> Pada Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Semarang Terhadap	Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan analisis data dengan menggunakan SPSS 16.0	Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh pembiayaan <i>musarakah</i> pada bank tabungan negara syariah cabang semarang terhadap

		Perkembangan Pendapatan Usaha Kecil	for windows.	perkembangan pendapatan usaha kecil.
--	--	---	--------------	--

Secara umum ketiga hasil penelitian diatas terdapat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, yakni masalah nasabah, pembiayaan dan lembaga keuangan syariah. Akan tetapi secara khusus, peneliti mengkaji Pembiayaan IB Modal kerja dengan akad *musyarakah* untuk semua nasabah dengan jenis usaha mulai dari usaha berskala mikro sampai makro yang ada di PT. Bank SUMUT Syariah Cabang Padangsidempuan. Sebab terdapat perbedaan dalam perumusan masalah dan isi dari penelitian diatas.

Oleh karena itu, Penulis memandang penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Pendapatan Nasabah di PT. Bank SUMUT Syariah cabang padangsidempuan” ini terdapat perbedaan dengan penelitian diatas.

### **C. Kerangka Berfikir**

Fungsi utama bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan akan disalurkan kembali kepada masyarakat. Dalam penyaluran dana ke masyarakat, bank syariah biasa menyebut dengan pembiayaan. Pembiayaan yang dilakukan ini tentu diharapkan dapat membuat laju perekonomian masyarakat akan semakin berkembang dan maju. Karena tujuan dari

pembiayaan tersebut yaitu untuk meningkatkan *utility* (daya guna) dari modal/uang berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh.

Pembiayaan musyarakah ini merupakan pembiayaan modal kerja yang modalnya 70% dari bank dan 30% lagi dari nasabah untuk dikelola melalui usaha tertentu. Pada metode pembiayaan ini, bank dan calon nasabah bersepakat untuk bergabung dalam suatu kemitraan (*partnership*) dalam jangka waktu tertentu. Kedua belah pihak menempatkan modal untuk membiayai suatu proyek dan bersepakat untuk membagi keuntungan bersih secara proporsional yang ditentukan di awal.<sup>30</sup>

Untuk meningkatkan keuntungan para pengusaha akan selalu berhubungan dengan bank untuk memperoleh permodalan. Bantuan pembiayaan yang diterima pengusaha dari bank inilah kemudian untuk memperbesar usaha dan produksinya. Peningkatan usaha berarti peningkatan *profit*, bila keuntungan ini secara kumulatif dikembangkan lagi ke dalam struktur permodalan, maka peningkatan akan berlangsung terus menerus.<sup>31</sup>

Peningkatan *profit* yang terjadi maka masyarakat akan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya lebih baik lagi. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan dalam bentuk pendapatan masyarakat mulai meningkat. Dengan meningkatnya pendapatan maka meningkat pulalah tingkat kesejahteraan masyarakat.<sup>32</sup>

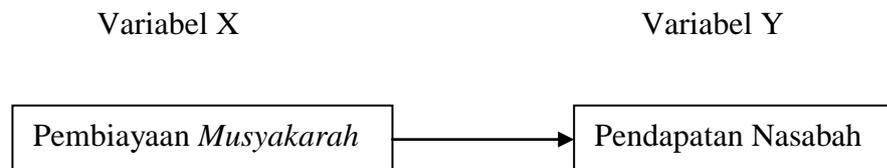
---

<sup>30</sup> Sutan Remy Shahdeini. *Op. Cit.*, hlm. 329

<sup>31</sup> Veitzhal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Op. Cit.*, hlm. 7

<sup>32</sup> Sadono Sakirno. *Op. Cit.*, hlm. 57

Dengan adanya pembiayaan yang disalurkan oleh PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat luas dan dapat memajukan perekonomian khususnya masyarakat Kota Padangsidempuan. Oleh sebab itu perlu dikaji dan diteliti apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan nasabah khususnya masyarakat Kota Padangsidempuan.



#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian.<sup>33</sup> Atas dasar rumusan masalah dan tujuan pembahasan dalam skripsi ini, maka hipotesa yang dikemukakan adalah ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan nasabah pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka penulis disini memberikan suatu jawaban sementara atau hipotesis sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan nasabah pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan dan,

---

<sup>33</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT.RajaGrafindo, 2005), hlm. 76.

- b. Besar pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan nasabah pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan yang berlokasi di Jl. Merdeka No 12 Padangsidempuan. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari - April 2015.

### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.<sup>34</sup>

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berujud bilangan (skor atau nilai, perangkat, atau frekuensi), yang di analisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel yang lain.<sup>35</sup>

### **3. Populasi dan Sampel**

Menurut Muhammad “Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian”.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.5.

<sup>35</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan penelitian Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

<sup>36</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 161.

Jadi dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai populasi adalah Nasabah Pembiayaan iB Modal Kerja dengan akad *musyarakah* pada tahun 2014 sebanyak 305 orang.

Sampel merupakan bagian dari jumlah keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan banyak peneliti tidak akan mungkin mempelajari dan menjadikannya sebagai sampel disebabkan berbagai alasan seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menentukan dan mengambilnya sebagai sampel yang benar-benar representatif (mewakili seluruh populasi).

Penarikan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel pada umumnya dilakukan secara *random sampling* yaitu mengambil sampel dengan mencampurkan subjek-subjek di dalam populasi dan sampel dengan memberi hak yang sama untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Penetapan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah berpedoman pada rumus Slovin yaitu dengan rumus :<sup>37</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan 5-10% (*error tolerance*)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad n = \frac{305}{1 + 305(0,1)^2} \quad n = 75,30 \quad n = 75$$

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm.161.

Jadi besar sampel yang digunakan oleh peneliti dengan batas toleransi kesalahan 10% dari jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah* yaitu 10% dari 305 nasabah menjadi 75 nasabah.

#### **4. Sumber Data**

Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berwujud data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data tangan pertama yang diperoleh langsung dari tempat penelitian. Data primer dalam penelitian ini bersumber pada nasabah pembiayaan *musyarakah* dan pihak PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.
- b. Data sekunder yaitu data yang tidak memberikan langsung kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber pada literatur-literatur yang berkaitan dengan pembiayaan *musyarakah*.

#### **5. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Menurut Sugiyono “kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.<sup>38</sup> Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu mengajukan pertanyaan tertulis dengan menyediakan alternatif jawaban kepada responden penelitian

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 135.

yang berkenaan dengan pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan nasabah pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Pengukuran kuisisioner digunakan dengan menggunakan Skala Likert (*Likert Scale*), dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Metode ini menggunakan untuk sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok fenomena sosial (Sugiyono). Instrumen pertanyaan ini akan menghasilkan total skor bagi tiap-tiap anggota sampel yang diwakili oleh setiap nilai skor seperti yang tercantum pada skala likert dibawah ini.

**Tabel 1.4**  
**Penilaian untuk Angket Positif dan Negatif**

Nilai untuk jawaban positif		Nilai untuk jawaban negatif	
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Kurang Setuju	3	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

**Tabel 1.5**  
**Kisi-Kisi Angket Pembiayaan *Musyarakah* (Variabel X)**

No	Indikator	Nomor Soal
1	Pembiayaan yang diberikan	1, 2, 3, 6, 7
2	Pokok Angsuran	4, 8, 9, 12, 13
3	Margin Bagi Hasil	5, 10, 11, 14, 15
	Jumlah	15

**Tabel 1.6**  
**Kisi-Kisi Angket Pendapatan Nasabah (Variabel Y)**

No	Indikator	Nomor Soal
1	Meningkat	1, 3, 5, 6, 11
2	Tetap	9, 10, 12, 13, 14
3	Menurun	2, 4, 7, 8, 15
	Jumlah	15

## 6. Variabel Penelitian

### 1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas (*independent*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).<sup>39</sup> Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah pembiayaan *musyarakah*.

### 2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan nasabah.

## 7. Uji Validitas dan Reliabilitas Intrumen

### a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 59.

seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukannya.<sup>40</sup>

Berdasarkan informasi tersebut maka peneliti dapat mengganti atau merevisi butir-butir tersebut dengan rumus korelasi *product moment* dengan menggunakan hasil *Output* SPSS Versi 17.0.<sup>41</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:  $r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

X = Variabel X (pembiayaan musyarakah)

Y = Variabel Y (pendapatan nasabah)

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5% t. Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item yang diuji valid, sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka item yang diuji tidak valid.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedang yang

<sup>40</sup> Mudjarad Kuncoro. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 172.

<sup>41</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.209

kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan.<sup>42</sup> Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *cronbach alpha* dari masing - masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal ( *reliable* ) jika memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,6.

## 8. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode SPSS Versi 17.0.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Regresi Sederhana

Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Jadi regresi mengemukakan tentang keingintahuan apa yang terjadi di masa depan untuk memberikan kontribusi menentukan keputusan yang terbaik. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi bagaimana perubahan bila nilai variabel independen dinaikkan nilainya.<sup>43</sup>

Persamaan regresi dirumuskan:  $\hat{Y} = a + bX$

Dimana:

$\hat{Y}$  = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

x = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

---

<sup>42</sup> Mudjarad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 172

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 215.

a = Nilai konstanta harga Y jika  $X = 0$

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel SPSS versi 17.0.

**b. Uji Determinan ( $R^2$ )**

$R^2$  adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh  $x_1$  dan  $x_2$  secara bersama-sama dibanding dengan variasi total Y. Jika selain  $x_1$  dan  $x_2$  semua variabel di luar model yang diwadahi dalam E dimasukkan ke dalam model, maka nilai  $R^2$  akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model.

**c. Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis 0 yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_1$ ) sama dengan nol atau:

$$(H_0 : b_1) = 0$$

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

#### **1. Sejarah Singkat dan Perkembangan Bank SUMUT Syariah**

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 04 November 1961 dengan Akte Notaris Rusli No. 22 dalam bentuk Perseroan Terbatas. Berdasarkan UU No. 13/1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sesuai Perda Tk. I Sumatera Utara No. 5/1965, dengan modal dan saham yang dimiliki Pemda Tk. I dan Pemda Tk. II Sumatera Utara.<sup>44</sup>

Salah satunya yang merupakan Bank Umum Milik Daerah seperti Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPDSU) yang sekarang dikenal dengan Bank SUMUT, yang sigap dalam melihat peluang pasar Perbankan Syariah. Yang berperan sebagai tempat pelayanan kepada masyarakat dengan tetap memberikan pelayanan terbaik dalam melayani kebutuhan masyarakat Sumatera Utara yang ingin bertransaksi secara Syariah, maka pada tanggal 4 November 2004 PT. Bank SUMUT membuka Unit Usaha Syariah yaitu di Medan dan di Padangsidimpuan, yang kemudian berkembang dengan dibukanya Kantor Cabang Syariah Tebing Tinggi, Kantor Cabang Pembantu Syariah Stabat dan 76 Unit Layanan Syariah

---

<sup>44</sup> [http: www.banksumut.com](http://www.banksumut.com) diakses pada tanggal 13 april 2015 pukul 14.25

diseluruh Kantor Cabang dan Cabang Pembantu Konvensional PT. Bank SUMUT.<sup>45</sup>

Kebijakan dan gagasan untuk mendirikan Unit Usaha Syariah didasari tingginya minat masyarakat di Sumatera Utara untuk mendapatkan layanan berbasis Syariah dan telah berkembang cukup lama dikalangan Bank SUMUT, terutama sejak dikeluarkannya UU No. Tahun 1998 yang member peluang bagi Bank Konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah, karena akibat krisis moneter yang terjadi pada tahun 1987. Selain Bank Umum yang membuka Devisi Usaha Syariah Bank Konvensional seperti Bank SUMUT juga berperan didalamnya untuk membuka Unit / Devisi Usaha Syariah. Dimana pada awal perjalanannya kehadiran Bank Syariah yang belum begitu optimal dalam tatanan sector Perbankan Syariah, namun Bank SUMUT ikut ambil risiko dalam mengembangkan Jasa Perbankan Syariah.

Strategi yang dilakukan oleh PT. Bank SUMUT dalam rangka pengembangan Unit Usaha Syariah adalah:

a. Menetapkan Target Pasar

Pasar yang dijadikan sasaran adalah masyarakat yang usaha nya masih mikro yang telah memiliki kesadaran untuk menggunakan jasa Perbankan dan mempunyai kesadaran untuk menerapkan ajaran Islam dengan baik. Selain dari masyarakat, pendanaan juga akan digalang dari organisasi-organisasi dan yayasan Islam yang memiliki kegiatan

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Wiwit Santoso karyawan PT. Bank SUMUT Syariah pada tanggal 6 April 2015 pukul 12.15

kemasyarakat dengan perputaran dana yang relative signifikan. Sebagai Bank milik Pemerintah Daerah, target penghimpunan dana juga dari para karyawan PEMDA yang mempunyai pendapatan relative mapan dan memiliki pengaruh yang signifikan di masyarakat.

b. Melakukan Sosialisasi dan Promosi

Oleh karena jasa Perbankan Syariah merupakan produk yang relative baru, upaya sosialisasi dan edukasi terhadap nasabah dan masyarakat harus senantiasa diupayakan. Untuk mewujudkan upaya ini, PT. Bank SUMUT Unit Usaha Syariah telah menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi, organisasi-organisasi keagamaan, sosialisasi tentang produk-produk Perbankan Syariah ini juga menggunakan media komersial seperti media cetak, televisi, radio dan juga melalui brosur, spanduk, banner, baliho, serta aktif mengikuti pameran dengan membuka standar.

c. Pengembangan Infrastruktur Teknologi Sistem Informasi

Teknologi Sistem Informasi dan Operasi di era sistem komputerisasi saat ini merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan. Oleh karena itu, PT. Bank SUMUT bekerja sama dengan pihak PT. College Inti Pratama sebagai vendor untuk mengembangkan teknologi informasi yang dapat mendokumentasikan seluruh proses internal layanan produk dan jasa Syariah dengan tingkat keamanan dan akurasi yang tinggi.

d. Pengembangan produk

Pengembangan produk lebih difokuskan kepada produk pembiayaan, produk penghimpunan dana dan produk jasa. Pengembangan dari masing-masing produk akan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan pasar.

## 2. Visi dan Misi Bank SUMUT

Visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana perusahaan harus dibawa, harus dapat eksis, ansipatif dan inovatif. Visi merupakan suatu gambaran yang menentang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh manajemen dan stakeholder. Adapun visi yang ditetapkan oleh Bank SUMUT adalah menjadi Bank adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.

Misi dari Bank SUMUT adalah mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara professional yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan selalu berpedoman pada prinsip Good Corporate Governance.<sup>46</sup>

Sebagai Bank yang memiliki visi dan misi yang tersebut di atas, Bank SUMUT senantiasa berusaha mengikuti perkembangan yang ada, termasuk rencana untuk mendirikan Unit atau Devisi Usaha Syariah. Secara garis besar, terdapat tiga pertimbangan utama yang menjadi landasan pengembangan Unit atau Devisi Usaha Syariah Bank SUMUT yaitu:

---

<sup>46</sup> [http: www.banksumut.com](http://www.banksumut.com) diakses pada tanggal 13 april 2015 pukul 14.25

- a. Memperluas jangkauan target pasar Bank SUMUT khususnya umat Islam, sehingga mendorong partisipasi masyarakat yang lebih besar dalam kegiatan ekonomi.
- b. Meningkatkan kualitas layanan produk dan jasa perbankan sehingga memperkuat daya saing Bank SUMUT.
- c. Meningkatkan sumber pendapatan dalam rangka memperkuat tingkat kesehatan Bank SUMUT dan viabilitasnya.

Berdasarkan pertimbangan tersebut dan sebagai Unit Usaha dibawah organisasi Bank SUMUT maka Divisi Usaha Syariah adalah mendukung pencapaian visi PT. Bank SUMUT secara umum. Atas hal tersebut diatas, maka Divisi Usaha Syariah telah menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

- a. Visi Bank SUMUT Syariah adalah meningkatkan keunggulan Bank SUMUT dengan memberikan layanan lebih luas berdasarkan prinsip syariah sehingga mendorong partisipasi masyarakat secara luas dalam pembangunan daerah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera,
- b. Misi Bank SUMUT Syariah adalah meningkatkan posisi PT. Bank SUMUT melalui prinsip layanan Perbankan Syariah yang aman, adil dan saling menguntungkan serta dikelola secara professional dan amanah.<sup>47</sup>

### **3. Ruang Lingkup Bidang Usaha**

Tata cara beroperasi Bank Syariah umumnya dan Bank SUMUT Syariah khususnya mengacu pada ketentuan Al-quran dan Hadis. Prinsip

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Wiwit Santoso karyawan PT. Bank SUMUT Syariah pada tanggal 6 April 2015 pukul 12.15

Usaha Syariah ini menjadi panduan dalam menetapkan fitur-fitur produk Bank SUMUT Syariah, baik itu produk pembiayaan maupun produk penghimpunan dana. Sejak dimulainya operasional PT. Bank SUMUT Syariah Cabang pada 4 November 2004 telah didukung oleh system operasional yang disebut OLIB'S Syariah dalam menjalankan operasional Perbankannya sehari-hari.

Pada sistem operasional Bank SUMUT Syariah menganut pada prinsip syariah yaitu pemilik dana menanamkan uangnya di Bank tidak dengan motif pendapatan uang, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan dana dalam bentuk modal usaha, dengan perjanjian keuntungan yang telah disepakati.

## **B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Pengujian validitas dilakukan kepada 75 responden dengan 15 butir pertanyaan untuk variabel (X) pembiayaan *musyarakah*, 15 butir pertanyaan untuk variabel (Y) pendapatan nasabah, dan tingkat signifikansi 5% sehingga r tabel diperoleh 0,227 (dapat dilihat pada lampiran 6) untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan tersebut valid atau tidak.

Untuk mengetahui validitas pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dilihat dari nilai *Correlated* pada output SPSS Versi 17.0 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

a) Uji Validitas Variabel X

**Tabel 1.7 Hasil Uji Validitas Pembiayaan *Musyarakah* Correlations**

		Skortotal
Item1	Pearson Correlation	-.508**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Item2	Pearson Correlation	-.676**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Item3	Pearson Correlation	.010
	Sig. (2-tailed)	.934
	N	75
Item4	Pearson Correlation	-.329**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	75
Item5	Pearson Correlation	-.010
	Sig. (2-tailed)	.929
	N	75
Item6	Pearson Correlation	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Item7	Pearson Correlation	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Item8	Pearson Correlation	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	75
Item9	Pearson Correlation	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Item10	Pearson Correlation	.540**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Item11	Pearson Correlation	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Item12	Pearson Correlation	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Item13	Pearson Correlation	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Item14	Pearson Correlation	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Item15	Pearson Correlation	-.340**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	75
Skortotal	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output Spss Versi 17.0

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi yang kurang dari r tabel 0,227 adalah item1, item2, item3, item4, item5 dan item15. Sedangkan 9 item pertanyaan lainnya yaitu item 6, 7, 8, 9, 10,

11, 12, 13 dan 14 diatas  $r$  tabel 0,227 sehingga dikatakan valid (dapat dilihat pada lampiran 6).

Untuk memperjelas keterangan tersebut maka akan ditampilkan hasil nilai validitasnya pada tabel berikut:

**Tabel 1.8 Hasil Uji Validitas Pembiayaan *Musyarakah***

No Item Pertanyaan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Interpretasi
1	-0,508	Instrumen Valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 75 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ (0,227)	Tidak Valid
2	-0,676		Tidak Valid
3	0,010		Tidak Valid
4	-0,329		Tidak Valid
5	-0,010		Tidak Valid
6	0,709		Valid
7	0,699		Valid
8	0,746		Valid
9	0,815		Valid
10	0,540		Valid
11	0,754		Valid
12	0,798		Valid
13	0,739		Valid
14	0,869		Valid
15	-0,340		Tidak Valid

## b) Uji Validitas Variabel Y

**Tabel 1.9 Hasil Uji Validitas Pendapatan Nasabah (Y)  
Correlations**

		Skortotal
Item1	Pearson Correlation	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Item2	Pearson Correlation	-.063
	Sig. (2-tailed)	.593
	N	75
Item3	Pearson Correlation	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Item4	Pearson Correlation	-.192
	Sig. (2-tailed)	.099
	N	75
Item5	Pearson Correlation	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Item6	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Item7	Pearson Correlation	.955**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Item8	Pearson Correlation	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Item9	Pearson Correlation	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75

Item10	Pearson Correlation	.977**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Item11	Pearson Correlation	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Item12	Pearson Correlation	.970**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Item13	Pearson Correlation	.930**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Item14	Pearson Correlation	.943**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Item15	Pearson Correlation	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Skortotal	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	75

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber: Hasil Output Spss versi 17.0*

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi yang kurang dari r tabel 0,227 adalah item2 dan item4. Sedangkan 13 item pertanyaan lainnya yaitu item 1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 dan 15 diatas r tabel 0,227 sehingga dikatakan valid. (dapat dilihat pada lampiran 7).

Untuk memperjelas keterangan tersebut maka akan ditampilkan hasil nilai validitasnya pada tabel berikut:

**Tabel 1.10 Hasil Uji Validitas Pendapatan Nasabah**

No Item Pertanyaan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Interpretasi
1	0,907	Instrumen Valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 75 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ (0,227)	Valid
2	-0,063		Tidak Valid
3	0,647		Valid
4	0,192		Tidak Valid
5	0,810		Valid
6	0,584		Valid
7	0,955		Valid
8	0,869		Valid
9	0,899		Valid
10	0,977		Valid
11	0,875		Valid
12	0,970		Valid
13	0,930		Valid
14	0,943		Valid
15	0,780		Valid

## 2. Uji Reliabilitas

### a) Uji Reliabilitas Variabel X

**Tabel 1.11 Hasil Reliabilitas pada Pembiayaan *Musyarakah***  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	9

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item6	28.93	31.685	.614	.900
Item7	28.87	31.604	.623	.899
Item8	29.27	30.874	.815	.889
Item9	29.47	27.955	.846	.882
Item10	30.00	31.351	.586	.902
Item11	30.27	31.144	.605	.901
Item12	30.27	29.523	.657	.898
Item13	30.60	27.405	.745	.892
Item14	29.53	31.468	.734	.894

Sumber: Hasil Output Spss versi 17.0

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel X (pembiayaan *musyarakah*) sebesar 0,906. Sedangkan  $r$  kritis pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data ( $n$ ) = 75 didapat sebesar 0,227 (lihat pada lampiran  $r$  tabel), maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel. Data di atas dikatakan reliabel karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## b) Uji Reliabilitas Variabel Y

**Tabel 1.12 Hasil Reliabilitas pada Pendapatan Nasabah**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	13

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	41.27	67.495	.891	.959
Item3	41.07	71.685	.573	.965
Item5	41.27	68.982	.756	.962
Item6	40.93	71.279	.504	.967
Item7	41.93	60.468	.952	.957
Item8	41.67	59.279	.848	.964
Item9	41.13	64.306	.888	.959
Item10	41.40	66.459	.977	.957
Item11	41.60	69.703	.878	.960
Item12	41.47	65.252	.968	.957
Item13	41.53	67.279	.928	.958
Item14	41.47	68.495	.945	.959
Item15	41.67	71.441	.733	.963

Sumber: Hasil Output Spss versi 17.0

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Y (pendapatan nasabah) sebesar 0,964. Sedangkan r kritis pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 75 didapat sebesar 0,227 (lihat pada lampiran r tabel), maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel. Data di atas dikatakan reliabel karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

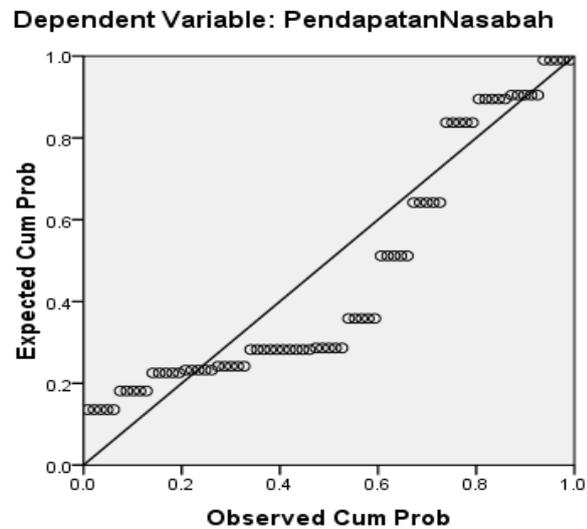
Selanjutnya hanya butir-butir pertanyaan yang valid dan reliabel saja yang digunakan dalam perhitungan selanjutnya.

### **C. Uji Normalitas**

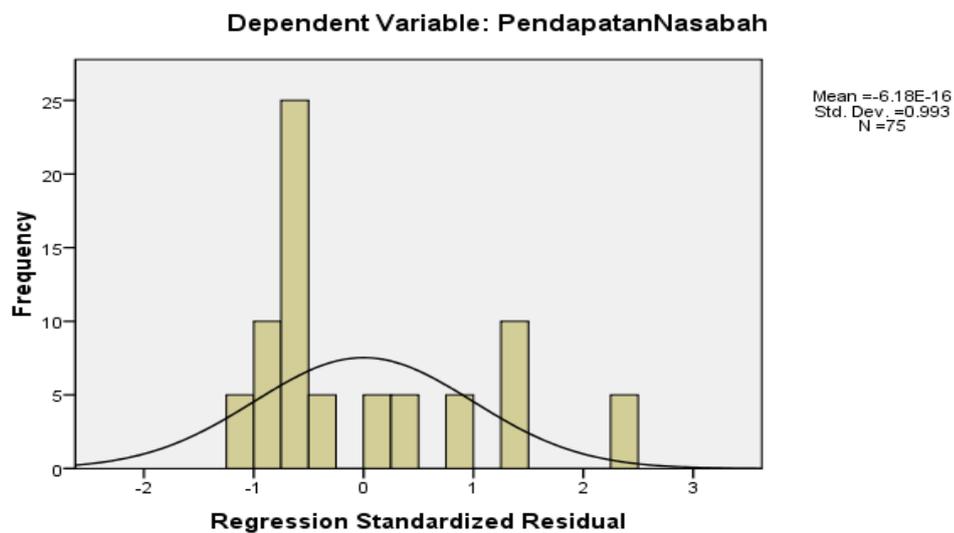
Bertujuan untuk menguji dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal apakah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat histogram dari residualnya.

Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Histogram



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan tidak ada yang menyebar jauh dari garis diagonal, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut sudah normal.

## D. Statistik Deskriptif

**Tabel 1.15 Hasil Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	Pendapatan Nasabah	Valid N (listwise)
N	75	75	75
Minimum	24	35	
Maximum	44	64	
Mean	33.40	44.87	
Std. Deviation	6.160	8.860	

Sumber: Hasil Output Spss versi 17.0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* dengan jumlah data (N) sebanyak 75 mempunyai pembiayaan *musyarakah* rata-rata 33,40 dengan pembiayaan *musyarakah* minimal 24 dan maksimal 44, sedangkan standar deviasinya sebesar 6,160. Variabel pendapatan nasabah dengan jumlah data (N) sebanyak 75 mempunyai presentase rata-rata sebesar 44,87 dengan nilai minimal 35 dan maksimal 64 sedangkan standar deviasinya sebesar 8,860.

## E. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan analisis untuk mengukur keeratan hubungan dua variabel yang mempunyai dua distribusi data normal. Dalam penelitian ini, analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana korelasi atau derajat antara pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan nasabah.

**Tabel 1.13 Hasil Analisis Korelasi  
Correlations**

		X	Y
Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X)	Pearson Correlation	1	.743**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	75	75
Pendapatan Nasabah (Y)	Pearson Correlation	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	75	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output Spss versi 17.0

Dari hasil analisis korelasi sederhana ( $r$ ) didapat korelasi antara pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan nasabah ( $r$ ) adalah 0,743. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara kualitas pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan nasabah. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai  $r$  positif, berarti semakin besar pembiayaan *musyarakah* yang diberikan maka semakin besar pendapatan nasabah. Nilai 0,743 (berada di antara 0,60 – 0,799) menunjukkan adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y kuat, hal ini sesuai dengan nilai interpretasi korelasi.

**Tabel 1.14 Interpretasi nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono (2008: 148)

## F. Analisis Regresi Linier Sederhana

### 1. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

**Tabel 1.16 Model Summary<sup>b</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 <sup>a</sup>	.551	.545	5.974

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

$r$  dalam analisis regresi sederhana menunjukkan korelasi sederhana yaitu korelasi antara satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Angka  $r$  didapat 0,743 artinya korelasi antara variabel pembiayaan *musyarakah* dan variabel pendapatan nasabah adalah kuat. Hal ini berarti terjadi hubungan yang erat karena nilai mendekati 1.

R Square ( $r^2$ ) yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini akan di ubah ke bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $r^2$  sebesar 0,551 atau 55,1% artinya pendapatan nasabah dipengaruhi oleh variabel pembiayaan *musyarakah* dengan kontribusi sebesar 55,1%, sedangkan 44,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 2. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kesimpulan atas penerimaan hipotesis berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, atau variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel devenden.
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, atau variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel devenden.

Sedangkan kesimpulan atas penerimaan hipotesis berdasarkan nilai probabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $P_{value} > level\ of\ signifikan\ (0,05)$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima atau variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $P_{value} < level\ of\ signifikan\ (0,05)$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut hasil pengolahan data yang menggambarkan hasil dari uji t serta tingkat signifikan kedua variabel:

**Tabel 1.17 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.195	3.828		2.402	.019
X	1.068	.113	.743	9.473	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas maka, disimpulkan:

- a. Dari kolom t,  $t_{hitung}$  sebesar 9,473 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,671. Artinya bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,473 > 1,671$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Artinya bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap pendapatan nasabah.

- b. Pada kolom Sig.,  $P_{\text{value}}$  sebesar 0,00 dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Artinya bahwa  $P_{\text{value}} < \alpha$  yaitu  $0,00 < 0,05$ . Maka diperoleh bahwa  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Artinya pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nasabah.

Jadi berdasarkan kedua kesimpulan di atas maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan nasabah.

Pada kolom *Understandardized Coeficient* bagian *standar error* variabel diperoleh sebesar 0,113. Dan dari tabel tersebut pada kolom yang sama bagian B dapat dibuat persamaan regresi penelitian ini sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + bx.$$

Maka hasil model regresi yang terbentuk adalah  $\hat{y} = 9,195 + 1,068x$ .

Arti dari model yang diperoleh adalah:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 9,195, artinya bahwa jika pembiayaan *musyarakah* diabaikan, maka pendapatan nasabah sebesar 9,195 rupiah.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan *musyarakah* (b) adalah 1,068, maka ini dapat diartikan bahwa setiap pemberian pembiayaan *musyarakah* sebesar 1 rupiah, maka pendapatan nasabah juga akan meningkat 1,068 rupiah.

Jadi berdasarkan hasil pengolahan data dapat dirumuskan bahwa pembiayaan *musyarakah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

pendapatan nasabah, dimana apabila pembiayaan *musyarakah* naik sebesar 1 rupiah maka pendapatan nasabah akan naik 1,068 rupiah.

### **G. Pembahasan Hasil Penelitian**

PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan merupakan salah satu bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip Syariah. Sebagai lembaga keuangan, Bank Sumut Syariah bertujuan membantu para pengusaha lemah untuk mendapatkan modal pinjaman dan menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syariah.

Dengan adanya modal ini mereka lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan usahanya. Semakin banyak modal semakin besar pula keuntungan yang diperoleh. Sehingga modal adalah salah satu faktor penentu sumber pendapatan bagi masyarakat. Dengan demikian pembiayaan yang diberikan Bank SUMUT Syariah ini sudah sangat bermanfaat bagi masyarakat luas demi kesejahteraan perekonomian masyarakat.

Hasil penelitian sebelumnya yaitu pada skripsi sutrisno pada tahun 2009 terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* pada bank tabungan negara syariah cabang Semarang terhadap perkembangan pendapatan usaha kecil. Penelitiannya hanya membahas pendapatan pada usaha kecil saja. Sedangkan pada penelitian ini membahas pendapatan nasabah pada usaha berskala mikro sampai makro.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap pendapatan nasabah. Hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh diantara kedua variabel

dapat diterima yaitu diperoleh sebesar  $t = 9,474$ . Hasil analisis data menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,473 > 1,671$ .

Berdasarkan perolehan skor tersebut, maka diketahui  $r^2$  sebesar 0.551 atau 55,1% yang berarti variabel pembiayaan *musyarakah* mampu menerangkan variabel pendapatan sebesar 55,1% sedangkan 44,9% lagi dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Pada kolom *coefficient* kolom Sig variabel pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,00 dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Artinya bahwa  $sig <$  dari taraf signifikan yaitu  $0,00 < 0,05$ . Maka diperoleh bahwa  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Artinya pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nasabah.

Pengujian uji normalitas dilihat dari data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## **H. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Di antara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang.

2. Keterbatasan semua variabel yang terkait dengan variabel penelitian yang tidak bisa dimasukkan ke dalam variabel skripsi ini disebabkan keterbatasan waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk penulisan lebih lanjut.
3. Dalam menyebarkan angket penulis tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

## **BAB V PENUTUP**

### **I. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan nasabah pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan. Hal ini ditunjukkan analisis korelasi  $r = 0,743$  yang berarti ada hubungan yang kuat antara pembiayaan *musyarakah* dan pendapatan nasabah di PT. Bank SUMUT Syariah Cabang Padangsidempuan. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, maka diketahui  $r^2$  sebesar 0,551 atau 55,1%, yang berarti variabel pembiayaan *musyarakah* mampu menerangkan variabel pendapatan nasabah sebesar 55,1% sedangkan 44,9% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian skripsi ini. Dari analisis regresi diperoleh persamaan regresi berikut:  $\hat{y} = 9,195 + 1,068x$ . Artinya setiap pemberian pembiayaan *musyarakah* sebesar 1 rupiah akan meningkatkan pendapatan nasabah sebesar 1,068 rupiah.
2. Besar pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan nasabah pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis (uji t) yang diperoleh sebesar  $t = 9,473$ . Hasil analisis data menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,473 > 1,671$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap pendapatan nasabah. Kemudian  $Sig <$  taraf signifikan yaitu  $0,00 < 0,05$ . Maka diperoleh bahwa  $H_a$  diterima  $H_0$

ditolak. Artinya pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nasabah. Jadi berdasarkan kedua kesimpulan di atas maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan nasabah.

#### **J. Saran-Saran**

1. Pihak manajemen PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan hendaknya mempertahankan prinsip kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan *musyarakah* yang telah dilakukan. Dan harus lebih berupaya meningkatkan seleksi calon nasabah pembiayaan sehingga dalam pengembalian pembiayaan nasabah bisa mengembalikan modal 100% dengan utuh.
2. Bagi PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan hendaknya masih terbuka menerima kritik dan saran dari berbagai pihak, agar dapat menampung dan memperbaiki hal-hal yang dikomplainkan nasabah dalam mengelolah usaha yang dijalankan demi memperoleh pendapatan maksimal yang diharapkan nasabah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisa Fiqh dan Keuangan* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2010.
- Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* Jakarta: Kencana, 2009.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan penelitian Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2005.
- Dessy Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Surabaya: Karya Abditama, 2001.
- Departemen Agama. *Alquran dan Terjemahannya* Bandung: CV. Penerbit Jumanatul Ali Art, 2004.
- Mudjarad Kuncoro. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Muhammad Syafi’I Antonio. *Bank Syariah* Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Rijal Yaya. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer* Jakarta: Salemba Empat. 2009.
- Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal. *Islamic Financial Management* Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.
- Sadono Sukirno. *Ekonomi Pembangunan* Jakarta: Kencana, 2012.
- Standar Operasional Produk PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.
- Syaifuddin Azwar. *Metode Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta:Rineka Cipta, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2012.

\_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: CV Alfabeta, 2005.

Sutan Remy Shahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek Hukumnya* Jakarta: Kencana, 2014.

Zaki Baridwan. *Intermediate Accounting* Yogyakarta: BPFE, 2008.

[Undang-Undang](#) Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

[Undang-Undang Nomor 11/26/PBI/2009](#) tentang prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan *structured product* bagi Bank Umum.

Wawancara dengan nasabah pembiayaan musyarakah oleh Ibu Musdalifah.

Wawancara dengan Karyawan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Wiwit Santoso.

Internet:

<http://www.banksumut.com>.

Aji Gunadarma, "Teori Akuntansi" (<http://aji.staff.gunadarma.ac.id/Downloads-/files/13178/Ta6.doc>)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- 1. Nama** : Ian Alfian  
**Nim** : 11 220 0060  
**TTL** : Pudun Jae, 15 November 1992  
**Fakultas/Jurusan** : Ekonomi Dan Bisnis Islam /  
Perbankan Syariah  
**Alamat** : Pudun Jae, Kec.  
Padangsidimpuan Batunadua  
Kota Padangsidimpuan.



### 2. Pendidikan

- a. SD Negeri 200311 Padangsidimpuan tamat tahun 2005
- b. SMP Negeri 1 Padangsidimpuan tamat tahun 2008
- c. SMA Negeri 5 Padangsidimpuan tamat tahun 2011
- d. IAIN Padangsidimpuan tamat tahun 2015

### 3. Orangtua

- a. Ayah : Suparno
- b. Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
- c. Ibu : Yusliani
- d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- e. Alamat : Pudun Jae, Kec. Padangsidimpuan Batunadua  
Kota Padangsidimpuan.

### 4. Pengalaman Organisasi Intra Kampus

- a. Anggota pada Unit Kegiatan Mahasiswa Wadah Kreatifitas Seni dan Budaya.
- b. Anggota bidang Seni dan Budaya pada Himpunan Pengurus Mahasiswa Jurusan Perbankan syariah pada tahun 2013 – 2014.
- c. Anggota bidang Pendidikan dan Teknologi pada Pengurus Senat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pada tahun 2014 – 2015.

### 5. Pengalaman Organisasi Extra kampus.

Anggota pada Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

## **Lampiran 1**

### **Kuisisioner**

Kepada Yth:  
Bapak/Ibu/Sdr/i  
Di Tempat

1. Dengan segala kerendahan hati dan harapan, penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi daftar pertanyaan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana Ekonomi Islam dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah. Dengan judul: Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Pendapatan Nasabah Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.
3. Untuk mencapai maksud tersebut, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi kuisisioner ini dengan memilih dan memberikan tanda benar (√) pada jawaban yang dipilih dengan memperhatikan nilai dan arti sebagai berikut :
  - a. Sangat Setuju (SS) bernilai 5
  - b. Setuju (S) bernilai 4
  - c. Kurang Setuju (KS) bernilai 3
  - d. Tidak Setuju (TS) bernilai 2
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i meluangkan waktu membantu kami mengisi kuisisioner ini kami mengucapkan terimakasih.

Peneliti

Ian Alfian

**Lampiran 2**  
**DAFTAR PERTANYAAN**

**A. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH**

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa sangat terbantu dengan adanya pembiayaan <i>musyarakah</i> yang diberikan bank.					
2.	Pembiayaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan usaha saya.					
3.	Besar pembiayaan yang diberikan bank sangat cukup untuk menjalankan usaha saya.					
4.	Pokok angsuran yang saya bayarkan merupakan negosiasi saya dengan pihak bank.					
5.	Bagi hasil yang diterapkan bank sudah sesuai syariah dan jauh dari riba.					
6.	Proses dalam pengajuan pembiayaan sangat mudah dan tidak menyulitkan saya.					
7.	Besar pembiayaan yang diberikan tidak sesuai apa yang diharapkan.					
8.	Saya merasa pokok angsuran yang ditetapkan bank tidak terjangkau.					
9.	Kadang saya merasa sulit membayar angsuran kepada bank.					
10.	Bagi hasil yang saya bayarkan murah sehingga tidak menyulitkan saya.					
11.	Saya bisa membayar bagi hasilnya saja setiap bulannya, kemudian pokok pembiayaan diakhir akad.					
12.	Saya tidak keberatan dengan pokok angsuran yang dibebankan kepada saya sebanyak apapun itu.					
13.	Pokok angsuran yang saya bayarkan perbulannya sangat murah.					
14.	Bagi hasil yang ditetapkan bank tidak berubah dari awal sampai akhir akad.					
15.	Saya setuju bagi hasil yang diterapkan bank syariah berbeda dengan bunga bank konvensional.					

### Lampiran 3

#### B. PENDAPATAN NASABAH

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pendapatan yang saya dapatkan perbulannya sudah cukup lebih untuk membayar cicilan dan kebutuhan hidup saya.					
2.	<i>Asset</i> (harta) saya bertambah dan apa keinginan dan kebutuhan saya bisa terpenuhi.					
3.	Pendapatan yang saya peroleh sebagian saya investasikan.					
4.	Saya hanya mengalami kerugian dengan menjalani usaha ini.					
5.	Pembiayaan yang saya dapatkan hanya menambah hutang saja.					
6.	Kadang penghasilan saya perharinya lebih banyak dari biasanya.					
7.	Penghasilan yang saya dapatkan selalu kurang untuk membayar angsuran.					
8.	Saya harus menjual sebagian harta saya untuk memenuhi kebutuhan usaha saya.					
9.	Kadang penghasilan saya menurun dan kadang meningkat.					
10.	Pendapatan yang saya dapatkan hanya cukup membayar cicilan dan kebutuhan hidup.					
11.	Dengan menjalankan usaha yang modalnya dibiayai oleh bank, keluarga saya semakin sejahtera.					
12.	Usaha yang saya jalankan tidak berkembang dan monoton.					
13.	Setelah beberapa tahun usaha berjalan, harta saya hanya itu-itu saja dan tidak bertambah.					
14.	Penghasilan saya perhari kadang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup saja.					
15.	Untuk memenuhi hidup kadang saya meminjam kepada kerabat.					

### Lampiran 4

#### Hasil Angket Pembiayaan *Musyarakah* (Variabel X)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jlh
1	4	4	5	4	5	5	5	3	3	3	3	2	2	3	3	54
2	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	53
3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	2	4	3	59
4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	2	4	2	58
5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3	2	4	3	58
6	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	2	3	3	1	56
7	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	2	4	3	57
8	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	66
9	5	5	4	5	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	50
10	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	4	3	60
11	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	2	3	3	1	56
12	4	4	5	3	5	5	5	4	4	3	3	3	2	4	3	57
13	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	66
14	5	5	4	5	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	50
15	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	66
16	4	4	5	4	5	5	5	3	3	3	3	2	2	3	3	54
17	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	52
18	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	2	4	3	59
19	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	2	4	2	58
20	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3	2	4	3	58
21	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	2	3	3	1	56
22	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	2	4	3	57
23	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	66
24	5	5	4	5	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	50
25	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	4	3	60
26	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	2	3	3	1	56
27	4	4	5	3	5	5	5	4	4	3	3	3	2	4	3	57
28	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	66
29	5	5	4	5	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	50
30	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	65
31	4	4	5	4	5	5	5	3	3	3	3	2	2	3	3	54
32	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	52
33	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	2	4	3	59
34	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	2	4	2	58
35	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3	2	4	3	58
36	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	2	3	3	1	56
37	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	2	4	3	57
38	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	66

39	5	5	4	5	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	50
40	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	4	3	60
41	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	2	3	3	1	56
42	4	4	5	3	5	5	5	4	4	3	3	3	2	4	3	57
43	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	66
44	5	5	4	5	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	50
45	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	65
46	4	4	5	4	5	5	5	3	3	3	3	2	2	3	3	54
47	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	52
48	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	2	4	3	59
49	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	2	4	2	58
50	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3	2	4	3	58
51	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	2	3	3	1	56
52	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	2	4	3	57
53	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	66
54	5	5	4	5	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	50
55	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	4	3	60
56	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	2	3	3	1	56
57	4	4	5	3	5	5	5	4	4	3	3	3	2	4	3	57
58	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	66
59	5	5	4	5	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	50
60	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	65
61	4	4	5	4	5	5	5	3	3	3	3	2	2	3	3	54
62	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	52
63	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	2	4	3	59
64	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	2	4	2	58
65	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3	2	4	3	58
66	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	2	3	3	1	56
67	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	2	4	3	57
68	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	66
69	5	5	4	5	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	50
70	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	4	3	60
71	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	2	3	3	1	56
72	4	4	5	3	5	5	5	4	4	3	3	3	2	4	3	57
73	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	66
74	5	5	4	5	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	50
75	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	65

## Lampiran 5

### Hasil Angket Pendapatan Nasabah (Variabel Y)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jlh
1	3	5	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	46
2	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	59
3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
4	3	5	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	50
5	3	5	4	3	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	48
6	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	60
7	3	5	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	47
8	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	59
9	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	44
10	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
11	3	5	4	3	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	48
12	3	5	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	47
13	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
14	3	5	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	43
15	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	69
16	3	5	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	46
17	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	59
18	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
19	3	5	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	50
20	3	5	4	3	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	48
21	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	60
22	3	5	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	47
23	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	59
24	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	44
25	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
26	3	5	4	3	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	48
27	3	5	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	47
28	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
29	3	5	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	43
30	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	69
31	3	5	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	46
32	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	59
33	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
34	3	5	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	50
35	3	5	4	3	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	48
36	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	60
37	3	5	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	47
38	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	59

39	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	44
40	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
41	3	5	4	3	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	48
42	3	5	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	47
43	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
44	3	5	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	43
45	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	69
46	3	5	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	46
47	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	59
48	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
49	3	5	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	50
50	3	5	4	3	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	48
51	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	60
52	3	5	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	47
53	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	59
54	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	44
55	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
56	3	5	4	3	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	48
57	3	5	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	47
58	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
59	3	5	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	43
60	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	69
61	3	5	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	46
62	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	59
63	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
64	3	5	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	50
65	3	5	4	3	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	48
66	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	60
67	3	5	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	47
68	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	59
69	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	44
70	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
71	3	5	4	3	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	48
72	3	5	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	47
73	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
74	3	5	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	43
75	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	69



Pearson Correlation	-,531**	-,322**	-,332**	-,422**	-,360**	,469**	,569**	1	,943**	,866**	,287*	,429**	,748**	,552**	-,767**	,746**
p. (2-tailed)	,000	,005	,004	,000	,002	,000	,000		,000	,000	,013	,000	,000	,000	,000	,000
	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Pearson Correlation	-,627**	-,564**	-,068	-,518**	-,071	,702**	,791**	,943**	1	,866**	,312**	,400**	,619**	,546**	-,701**	,815**
p. (2-tailed)	,000	,000	,564	,000	,543	,000	,000	,000		,000	,006	,000	,000	,000	,000	,000
	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Pearson Correlation	-,681**	-,274*	-,267*	-,274*	-,274*	,489**	,640**	,866**	,866**	1	,017	,089	,533**	,190	-,824**	,540**
p. (2-tailed)	,000	,017	,021	,018	,018	,000	,000	,000	,000		,884	,449	,000	,102	,000	,000
	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Pearson Correlation	-,277*	-,432**	-,149	-,040	-,141	,381**	,274*	,287*	,312**	,017	1	,937**	,672**	,763**	,007	,754**
p. (2-tailed)	,016	,000	,203	,731	,228	,001	,017	,013	,006	,884		,000	,000	,000	,952	,000
	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Pearson Correlation	-,239*	-,373**	-,233*	-,035	-,252*	,329**	,237*	,429**	,400**	,089	,937**	1	,748**	,840**	-,085	,798**
p. (2-tailed)	,039	,001	,045	,767	,029	,004	,041	,000	,000	,449	,000		,000	,000	,470	,000
	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Pearson Correlation	-,443**	-,155	-,585**	-,183	-,642**	,241*	,255*	,748**	,619**	,533**	,672**	,748**	1	,685**	-,525**	,739**
p. (2-tailed)	,000	,184	,000	,115	,000	,037	,027	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Pearson Correlation	-,227*	-,518**	,035	-,323**	-,012	,453**	,353**	,552**	,546**	,190	,763**	,840**	,685**	1	-,009	,868**
p. (2-tailed)	,050	,000	,768	,005	,916	,000	,002	,000	,000	,102	,000	,000	,000		,941	,000
	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Pearson Correlation	,417**	,028	,510**	,199	,509**	-,261*	-,430**	-,767**	-,701**	-,824**	,007	-,085	-,525**	-,009	1	-,340**
p. (2-tailed)	,000	,812	,000	,088	,000	,024	,000	,000	,000	,000	,952	,470	,000	,941		,003
	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Pearson Correlation	-,508**	-,676**	,010	-,329**	-,010	,709**	,699**	,746**	,815**	,540**	,754**	,798**	,739**	,868**	-,340**	1



Person Correlation	,047	-,272*	-,357**	1	,281*	-,389**	-,119	-,201	-,215	-,325**	-,232*	-,250*	-,238*	-,327**	-,185	-,192
p, (2-tailed)	,690	,018	,002		,015	,001	,311	,084	,063	,004	,045	,031	,039	,004	,113	,099
	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Person Correlation	,868**	-,076	,401**	,281*	1	,316**	,800**	,649**	,646**	,757**	,588**	,749**	,670**	,674**	,726**	,810**
p, (2-tailed)	,000	,514	,000	,015		,006	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Person Correlation	,316**	,458**	,767**	-,389**	,316**	1	,379**	,273*	,440**	,537**	,492**	,583**	,535**	,481**	,510**	,584**
p, (2-tailed)	,006	,000	,000	,001	,006		,001	,018	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Person Correlation	,967**	-,291*	,436**	-,119	,800**	,379**	1	,948**	,878**	,948**	,855**	,920**	,877**	,913**	,679**	,955**
p, (2-tailed)	,000	,011	,000	,311	,000	,001		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Person Correlation	,861**	-,390**	,277*	-,201	,649**	,273*	,948**	1	,909**	,882**	,806**	,804**	,791**	,888**	,501**	,869**
p, (2-tailed)	,000	,001	,016	,084	,000	,018	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Person Correlation	,746**	-,234*	,462**	-,215	,646**	,440**	,878**	,909**	1	,887**	,885**	,862**	,856**	,893**	,504**	,899**
p, (2-tailed)	,000	,043	,000	,063	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Person Correlation	,887**	-,038	,625**	-,325**	,757**	,537**	,948**	,882**	,887**	1	,831**	,952**	,885**	,942**	,789**	,977**
p, (2-tailed)	,000	,747	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Person Correlation	,751**	-,332**	,498**	-,232*	,588**	,492**	,855**	,806**	,885**	,831**	1	,930**	,942**	,837**	,472**	,875**
p, (2-tailed)	,000	,004	,000	,045	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Person Correlation	,866**	-,102	,663**	-,250*	,749**	,583**	,920**	,804**	,862**	,952**	,930**	1	,953**	,900**	,739**	,970**

g. (2-tailed)	,000 75	,384 75	,000 75	,031 75	,000 75											
Person Correlation	,804**	-,195	,584**	-,238*	,670**	,535**	,877**	,791**	,856**	,885**	,942**	,953**	1	,936**	,704**	,930**
g. (2-tailed)	,000 75	,094 75	,000 75	,039 75	,000 75											
Person Correlation	,828**	-,134	,535**	-,327**	,674**	,481**	,913**	,888**	,893**	,942**	,837**	,900**	,936**	1	,766**	,943**
g. (2-tailed)	,000 75	,253 75	,000 75	,004 75	,000 75											
Person Correlation	,726**	,302**	,678**	-,185	,726**	,510**	,679**	,501**	,504**	,789**	,472**	,739**	,704**	,766**	1	,780**
g. (2-tailed)	,000 75	,009 75	,000 75	,113 75	,000 75											
Person Correlation	,907**	-,063	,647**	-,192	,810**	,584**	,955**	,869**	,899**	,977**	,875**	,970**	,930**	,943**	,780**	1
g. (2-tailed)	,000 75	,593 75	,000 75	,099 75	,000 75											

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 8

### Hasil Angket yang Valid Pembiayaan *Musyarakah* (X)

No	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jlh
1	5	5	3	3	3	3	2	2	3	29
2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	27
3	5	5	4	4	3	3	3	2	4	33
4	5	5	4	4	3	3	3	2	4	33
5	4	5	4	4	3	3	3	2	4	32
6	4	5	5	5	5	2	2	3	3	34
7	5	4	4	4	3	3	3	2	4	32
8	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
9	3	3	3	2	2	3	3	2	3	24
10	5	5	4	4	4	3	3	2	4	34
11	5	5	5	5	5	2	2	3	3	35
12	5	5	4	4	3	3	3	2	4	33
13	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
14	3	3	3	2	2	3	3	2	3	24
15	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
16	5	5	3	3	3	3	2	2	3	29
17	3	3	4	3	3	2	2	3	4	27
18	5	5	4	4	3	3	3	2	4	33
19	5	5	4	4	3	3	3	2	4	33
20	4	5	4	4	3	3	3	2	4	32
21	4	5	5	5	5	2	2	3	3	34
22	5	4	4	4	3	3	3	2	4	32
23	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
24	3	3	3	2	2	3	3	2	3	24
25	5	5	4	4	4	3	3	2	4	34
26	5	5	5	5	5	2	2	3	3	35
27	5	5	4	4	3	3	3	2	4	33
28	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
29	3	3	3	2	2	3	3	2	3	24
30	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
31	5	5	3	3	3	3	2	2	3	29
32	3	3	4	3	3	2	2	3	4	27
33	5	5	4	4	3	3	3	2	4	33
34	5	5	4	4	3	3	3	2	4	33
35	4	5	4	4	3	3	3	2	4	32
36	4	5	5	5	5	2	2	3	3	34
37	5	4	4	4	3	3	3	2	4	32
38	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44

<b>39</b>	3	3	3	2	2	3	3	2	3	24
<b>40</b>	5	5	4	4	4	3	3	2	4	34
<b>41</b>	5	5	5	5	5	2	2	3	3	35
<b>42</b>	5	5	4	4	3	3	3	2	4	33
<b>43</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
<b>44</b>	3	3	3	2	2	3	3	2	3	24
<b>45</b>	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
<b>46</b>	5	5	3	3	3	3	2	2	3	29
<b>47</b>	3	3	4	3	3	2	2	3	4	27
<b>48</b>	5	5	4	4	3	3	3	2	4	33
<b>49</b>	5	5	4	4	3	3	3	2	4	33
<b>50</b>	4	5	4	4	3	3	3	2	4	32
<b>51</b>	4	5	5	5	5	2	2	3	3	34
<b>52</b>	5	4	4	4	3	3	3	2	4	32
<b>53</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
<b>54</b>	3	3	3	2	2	3	3	2	3	24
<b>55</b>	5	5	4	4	4	3	3	2	4	34
<b>56</b>	5	5	5	5	5	2	2	3	3	35
<b>57</b>	5	5	4	4	3	3	3	2	4	33
<b>58</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
<b>59</b>	3	3	3	2	2	3	3	2	3	24
<b>60</b>	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
<b>61</b>	5	5	3	3	3	3	2	2	3	29
<b>62</b>	3	3	4	3	3	2	2	3	4	27
<b>63</b>	5	5	4	4	3	3	3	2	4	33
<b>64</b>	5	5	4	4	3	3	3	2	4	33
<b>65</b>	4	5	4	4	3	3	3	2	4	32
<b>66</b>	4	5	5	5	5	2	2	3	3	34
<b>67</b>	5	4	4	4	3	3	3	2	4	32
<b>68</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
<b>69</b>	3	3	3	2	2	3	3	2	3	24
<b>70</b>	5	5	4	4	4	3	3	2	4	34
<b>71</b>	5	5	5	5	5	2	2	3	3	35
<b>72</b>	5	5	4	4	3	3	3	2	4	33
<b>73</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
<b>74</b>	3	3	3	2	2	3	3	2	3	24
<b>75</b>	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43

**Lampiran 9**  
**Hasil Angket yang Valid Pendapatan Nasabah (Y)**

No	1	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jlh
1	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	38
2	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	52
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	41
5	3	4	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40
6	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	53
7	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39
8	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	52
9	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	37
10	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
11	3	4	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40
12	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39
13	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	64
14	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	35
15	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	61
16	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	38
17	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	52
18	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
19	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	41
20	3	4	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40
21	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	53
22	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39
23	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	52
24	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	37
25	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
26	3	4	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40
27	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39
28	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	64
29	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	35
30	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	61
31	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	38
32	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	52
33	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
34	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	41
35	3	4	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40
36	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	53
37	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39
38	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	52

39	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	37
40	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
41	3	4	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40
42	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39
43	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	64
44	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	35
45	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	61
46	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	38
47	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	52
48	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
49	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	41
50	3	4	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40
51	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	53
52	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39
53	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	52
54	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	37
55	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
56	3	4	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40
57	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39
58	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	64
59	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	35
60	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	61
61	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	38
62	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	52
63	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
64	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	41
65	3	4	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40
66	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	53
67	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39
68	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	52
69	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	37
70	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
71	3	4	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40
72	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39
73	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	64
74	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	35
75	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	61

## **Lampiran 10**

### **Langkah-langkah Pada Program SPSS**

#### **A. UJI VALIDITAS**

1. Masuk program *SPSS*.
2. Klik *Variable View* pada *SPSS data editor*.
3. Pada kolom *name* ketik item1 sampai item 10, kemudian terakhir ketikkan skortot (skortotal didapat dari penjumlahan item 1 sampai item 10).
4. Pada kolom *decimals* angka yang diganti menjadi 0 untuk seluruh item.
5. Untuk kolom-kolom lainnya boleh dihiraukan.
6. Buka *data view* pada *SPSS data editor*.
7. Ketikkan data sesuai variabelnya, untuk skor ketik total skornya.
8. Klik *Analyze – Correlate – Bivariate*.
9. Klik semua data dan masukkan ke kotak variabel.
10. Klik *Ok*.

#### **B. UJI RELIABILITAS**

1. Klik *Analyze – Scale – Reliability Analysis*.
2. Klik item yang tidak gugur dan masukkan ke kotak items. Jika item-item sudah berada dikotak item maka klik simbol arah.
3. Klik *Statistics*, pada *Deskriptif for* klik *Scsl if item deleted*.
4. Klik *Continue*.
5. Klik *Ok*.

#### **C. ANALISIS KORELASI**

1. Masuk program *SPSS*.
2. Klik *Variable View* pada *SPSS editor*.
3. Pada kolom *name* baris pertama ketik x dan baris kedua ketik y.
4. Pada kolom *decimals* ganti menjadi 0 untuk variabel x dan y.
5. Untuk kolom-kolom lainnya boleh dihiraukan.
6. Buka *Data view* pada *SPSS data editor* maka didapat kolom variabel x dan y.
7. Ketikkan data sesuai dengan variabelnya.
8. Klik *Analysis – Correlate – Bivariate*.
9. Klik variabel x dan y dan masukkan ke kotak *Variables*.
10. Klik *Ok*

#### **D. STATISTIK DESKRIPTIF**

1. Masukkan program *SPSS*.
2. Klik *Variable View* pada *SPSS* data editor.
3. Pada kolom *Name* baris pertama ketik x dan baris kedua ketik y.
4. Pada kolom *Decimals* ganti menjadi 0 untuk variabel x dan y.
5. Untuk kolom-kolom lainnya boleh dihiraukan.
6. Ketikkan data sesuai dengan variabelnya.
7. Klik *Analysis – Deskriptif Statistics – Deskriptif*.
8. Klik variabel x dan y dan masukkan ke kotak *Variables*.
9. Klik *Ok*

#### **E. ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA DAN UJI T**

1. Masukkan data-data setiap variabel penelitian ke dalam *SPSS data editor*. Pilih *Analyze* dan klik *Regression*, seterusnya ke *Linier* untuk membuka *Linier Regression*.
2. Pilihlah variabel Y, masukkan ke kolom *Dependent*, kemudian masukkan variabel bebas yaitu variabel X ke kolom *Independent*.
3. Seterusnya klik kolom *Statistics* di bawah untuk membuka kolom *Linier Regression Statistics*. Pilih *Estimates* dan Model Fit, dibawah *Residuals* untuk klik *Case wise diagnostics*, untuk menjelaskan *outliners outside* dan nilai 3 *standard deviation* muncul.
4. Setelah itu klik *Continue* dan kemudian klik *Ok*.

Lampiran 11

**TABEL**  
**TABEL NILAI-NILAI r tabel**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	<b>0,227</b>	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,261
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,517	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 12

**TABEL**  
**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

<i>α untuk uji dua pihak (two tail test)</i>						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
<i>α untuk uji satu pihak (one tail test)</i>						
Dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	<b>1,671</b>	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

## MEMO

Kepada Yth, : Bapak Pinsi Pemasaran  
Dari : Pemimpin Seksi Operasional  
Tanggal : 21 April 2015  
Hal : Informasi Data Wawancara Pembiayaan *Musyarakah*

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Sehubungan dengan surat Divisi Sumberdaya Manusia No /DSDM-PSDM/L/2015 tanggal 21 April 2015 dan disposisi Pls. Pemimpin Cabang PT. Bank SUMUT KCSy Padangsidimpuan tanggal 21 April 2015 perihal Izin Riset Mahasiswa an:

Nama : Ian Alfian  
NIM : 11.220. 0060  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Pendapatan Nasabah Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan)

Mohon kiranya saudara dapat membantu memberikan data wawancara terkait judul skripsi tersebut kepada yang bersangkutan, dengan tetap menjaga rahasia bank.

Demikian kami sampaikan, atas penerimaan saudara kami ucapkan terima kasih.

*Sh. Ldr. Anul Haq Dauly :*  
1) Agar kiranya Mahasiswa yts. dibimbing sebaik mungkin data yg berhubungan dengan rekening bank. dan di jaga  
2) ~~memo~~ ttd memo menyusul. Setelah yts menunjukkan data penelitian ke Seksi operasional. 3. yts dibekalkan data yg sifatnya <sup>17/</sup> <sub>-15</sub> rahasia.

Wassalam  
Pinsi Operasional



**Ahmad Sanusi Nasution**  
NPP. 2041.110284.010610



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
Jalan. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In. 19/G4.a/PP.06/ 19 /2015 Padangsidimpuan, 17 Februari 2015  
Lampiran :-  
Perihal : **Permohonan Kesediaan  
Menjadi Pembimbing**

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu :  
1. **Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag**  
2. **Rukiah, SE., M.Si**  
Di  
Padangsidimpuan

**Assalamu 'alaikum Wr.Wb**

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : Ian Alfian  
NIM : 11 220 0060  
Sem/Thn. Akademik : VII / 2014-2015  
Judul Pertama : **Pengaruh Akad Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Pada Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan**

Judul Perbaikan : **Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Pendapatan Nasabah Pada Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan**

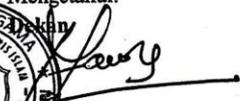
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan Skripsi mahasiswi yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

**Wassalamu 'alaikum Wr.Wb**

Mengetahui:



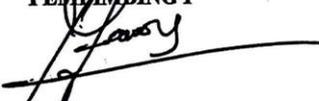
  
Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

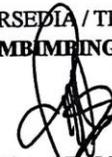
  
Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

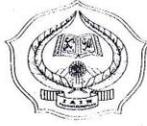
**PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING**

BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA  
PEMBIMBING I

  
Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA  
PEMBIMBING II

  
Rukiah, SE., M.Si  
NIP. 19760324 200604 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In.19/G/TL.00/ 202 /2015  
Lamp. : -  
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth ;  
Pimpinan Bank Sumut  
Cabang Syariah Padangsidimpuan  
di-  
Padangsidimpuan.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Ian Alfian  
NIM : 11. 220. 0060  
Semeter : VIII (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syari'ah

adalah benar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syari'ah IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Pembiayaan *Musarakah* Terhadap Pendapatan Nasabah Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan"**.

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padangsidimpuan, 01 Maret 2015.

Dekan



Hatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP.19731128 200112 1 001

**SUMUT****KANTOR PUSAT**

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan  
Phone : (061) 4155100 - 4515100  
Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

No. : 013 /DSDM-PSDM/L/2015  
Lamp. : --

Medan, 21 April 2015

Kepada :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang  
di -  
Tempat

**Hal : Izin Riset**

Sehubungan dengan Surat Saudara No. In.19/G/TL.00/202/2015 tanggal 10 Maret 2015 hal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan izin riset atas Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, dengan data dibawah ini :

> Nama : Ian Alfian  
> NIM : 11.220.0060  
> Jurusan : Perbankan Syariah  
> Judul Skripsi : "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Nasabah pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan".

disetujui untuk melaksanakan riset di Cabang Syariah Padangsidempuan yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.

2. Selama melaksanakan riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Cabang Syariah Padangsidempuan serta menjaga rahasia bank dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank Sumut di lingkungannya.
3. Selesai penulisan Skripsi mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi kepada PT. Bank Sumut Cq. Divisi Sumber Daya Manusia.

Demikian agar dileksanakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Daya Manusia  
Pemimpin

  
Agung Santoso  
NPP. 518.060162.011290

**Tembusan :**

- Pemimpin Cabang Syariah Padangsidempuan
- Sdr. Ian Alfian

**SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA**  
No. 249 /Ops/L/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Sanusi Nasution  
NPP : 2041.110284.010610  
Jabatan : Pinsi Operasional

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Ian Alfian  
NIM : 11 220 0060  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul skripsi : Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Nasabah  
Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan

Telah selesai mengambil data penelitian pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Demikian disampaikan, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 15 Mei 2015  
Pinsi Operasional



Ahmad Sanusi  
NPP. 2041.110284.010610